

**ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI MIN 3 BANDA ACEH TAHUN
AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**UMUL AIMAN
NIM. 160209017**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2021/1442 H**

**ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI MIN 3 BANDA ACEH TAHUN
AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh:

UMUL AIMAN

NIM. 160209017

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Yuni Setia Ningsih S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002


Fakhrul Rijal, S.Pd.I, MA
NIDN. 2123048902

**ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI MIN 3 BANDA ACEH TAHUN
AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

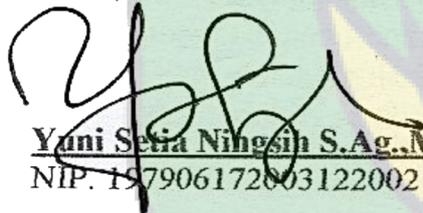
Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 28 Januari 2021

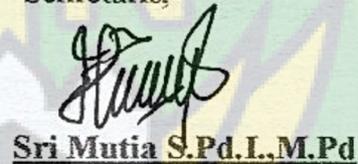
15 Jumadil Akhir 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

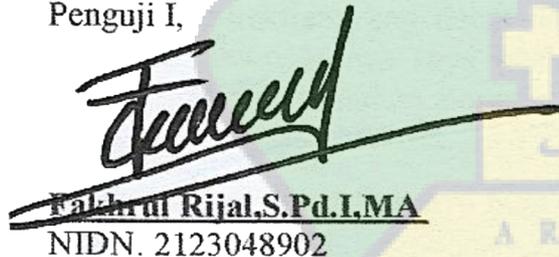
Ketua,


Yuni Setia Ningsih S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

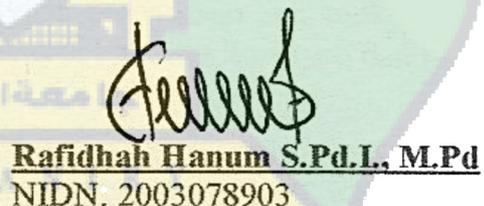
Sekretaris,


Sri Mutia S.Pd.I., M.Pd

Penguji I,


Fakhriul Rijal, S.Pd.I, MA
NIDN. 2123048902

Penguji II,


Rafidhah Hanum S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2003078903

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Bazah, S.H. M.Ag
NIP. 1959039198031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umul Aiman

NIM : 160209017

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Semester Ganjil pada Mata Pembelajaran IPS Kelas V di MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 9 Januari 2020

Menyatakan,



(Umul Aiman)

NIM. 160209017

ABSTRAK

Nama : Umul Aiman
NIM : 160209017
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020
Pembimbing I : Yuni Setia Ningsih S.Ag.,M.Ag.
Pembimbing II : Fahrul Rijal,S.Pd.I,MA
Kata Kunci : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis pada tanggal 13 November 2019 di MIN 3 Banda Aceh diketahui bahwa soal ujian semester ganjil pada mata pelajaran IPS merupakan soal buatan guru. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa proses penyusunan soal ujian semester ganjil pada mata pelajaran IPS kelas V di MIN 3 Banda Aceh telah diujikan tanpa melalui tahapan analisis butir soal. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana kualitas butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran IPS kelas V di MIN 3 Banda Aceh tahun ajaran 2019/2020 ditinjau dari segi Validitas, Daya pembeda, dan Tingkat kesukaran?”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kualitas butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran IPS kelas V di MIN 3 Banda Aceh tahun ajaran 2019/2020 ditinjau dari segi Validitas, Daya pembeda, dan Tingkat kesukaran. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V di MIN 3 Banda Aceh. Teknik pengumpulan data yaitu teknik analisis dokumen soal beserta lembar jawaban siswa kelas V mata pelajaran IPS semester ganjil di MIN 3 Banda Aceh. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*. Hasil analisis data dalam penelitian menunjukkan, (1) Berdasarkan validitas, soal pilihan ganda hanya ada 4 butir soal atau sebesar (16%) dinyatakan valid dan 21 butir soal atau sebesar (84%) dinyatakan tidak valid, sedangkan soal essay ada 14 butir soal atau sebesar (93%) dinyatakan valid dan 1 soal atau sebesar (7%) dinyatakan tidak valid. (2) Berdasarkan tingkat kesukaran, soal pilihan ganda terdapat 11 butir soal atau sebesar (44%) yang termasuk dalam soal sukar, 14 butir soal atau sebesar (56%) tergolong dalam soal sedang, dan 0% butir soal yang tergolong mudah, sedangkan soal essay terdapat 11 soal (73%) sukar, 4 soal (27%) sedang dan 0% mudah. (3) Berdasarkan daya pembeda, soal pilihan ganda terdapat 15 butir soal atau sebesar (60%) memiliki daya pembeda jelek, 6 soal (24%) memiliki daya beda cukup, 2 soal (8%) memiliki daya beda yang baik, dan 2 soal (8%) memiliki daya beda negatif atau tidak baik, sedangkan soal essay terdapat 9 soal (60%) memiliki daya pembeda jelek, 4 soal (27%) memiliki daya pembeda cukup, 1 soal (7%) memiliki daya pembeda soal yang baik dan 1 soal (7%) memiliki daya pembeda negatif atau tidak baik. (4) kualitas soal berdasarkan analisis butir soal secara bersama-sama, soal yang berkualitas baik

berjumlah 6 soal atau sebesar (15%), soal yang berkualitas sedang berjumlah 6 soal atau sebesar (15%), soal yang berkualitas tidak baik berjumlah 19 soal atau sebesar (48%), soal yang berkualitas sangat tidak baik berjumlah 9 soal atau sebesar (23%) dan tidak terdapat soal yang berkualitas sangat baik.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020.**

Shalawat beriring salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau yang telah membawa ummatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selama pelaksanaan penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA selaku rector UIN Ar-Raniry dan seluruh staf pengajar, kariawan/kariawati, pegawai di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H.M.Ag, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta seluruh jajaran dan staf kariawan/kariawati di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih S.Ag.,M.Ag, selaku Ketua prodi PGMI UIN Ar-Raniry sekaligus pembimbing I dan Bapak Fahrul Rijal,S.Pd.I,MA, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran, kritik yang membangun dan memberi motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Zuriati. S.Ag , selaku Kepala MIN 3 Banda Aceh, yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di lokasi tersebut.
5. Seluruh peserta didik di MIN 3 Banda Aceh dan khususnya di kelas V di MIN 3 Banda Aceh telah bersedia membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Teristimewa Ayah Tercinta Abdullah Ys dan Ibu Tersayang Ratna Wati, beserta Suami Tercinta Badruzzaman dan seluruh keluarga besar yang sudah mendoakan dan dukungannya yang tak henti-henti menyertai setiap langkah penulis.
7. Segenap teman-teman seperjuangan Prodi PGMI Leting 2016 dan sahabat-sahabat penulis lainnya yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

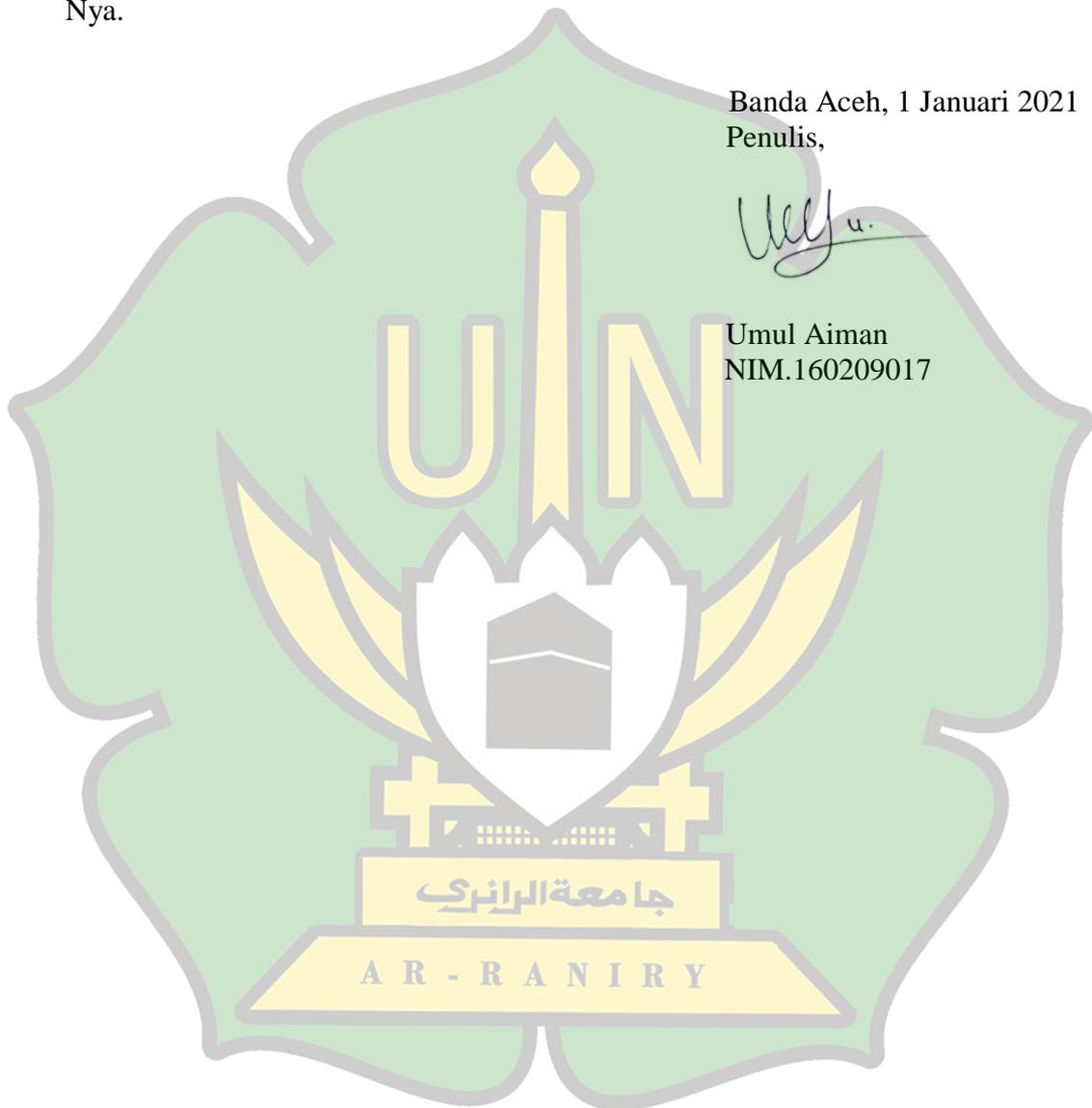
Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dalam tata cara penulisan, maupun dari segi isi, untuk itu penulis mengharapkan

saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam pembuatan soal kedepannya . Terakhir, kesempurnaan hanya milik Allah swt dan segala kekurangan hanya milik hamba-Nya.

Banda Aceh, 1 Januari 2021
Penulis,



Umul Aiman
NIM.160209017



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	7
F. Penelitian Terdahulu	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Tinjauan tentang Evaluasi Hasil Belajar	12
1. Pengertian Evaluasi, Pengukuran dan Penilaian	12
2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar	13
3. Prinsip-prinsip Evaluasi	14
4. Metode Evaluasi Hasil Belajar	17
5. Langkah-Langkah Pokok dalam Evaluasi Hasil Belajar	18
6. Syarat-syarat dari Evaluasi Hasil Belajar	18
7. Teknik-teknik dari Evaluasi Hasil Belajar.....	20
B. Tinjauan tentang Tes sebagai Teknik dan Alat Evaluasi Hasil Belajar	21
1. Pengertian Tes.....	21
2. Fungsi Tes.....	22
3. Macam-macam Tes.....	22
4. Ciri-ciri Tes Yang Baik.....	25
5. Prinsip Dasar Penyusun Tes Hasil Belajar	26
C. Tinjauan Analisis Butir Soal	27
1. Pengertian Analisis Butir Soal	27
2. Manfaat Analisis Butir Soal.....	27
3. Teknik Analisis Butir Soal.....	28
a. Validitas	28
b. Tingkat Kesukaran	32
c. Daya Pembeda	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Sumber Data Penelitian	36
D. Variabel Penelitian	37
E. Subjek dan Objek Penelitian	37
F. Metode Pengumpulan Data	37
G. Instrument Penelitian	37
H. Teknik Analisis Data	38
1. Validitas	38
2. Tingkat Kesukaran	40
3. Daya Pembeda	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
1. Sejarah Berdirinya MIN 3 Banda Aceh	43
2. Visi dan Misi MIN 3 Banda Aceh	43
3. Sarana dan Prasarana MIN 3 Banda Aceh	44
B. Deskripsi Data Penelitian	45
C. Hasil Penelitian	46
D. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73
BIODATA PENULIS	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Validita	32
Tabel 2.2 Interpretasi Tingkat Kesukaran	33
Tabel 2.3 Interpretasi Daya Pembeda	35
Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 3 Banda Aceh.....	44
Tabel 4.2 Hasil Soal Pilihan Ganda Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 Pada Validitas	47
Tabel 4.3 Hasil Soal Essay Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 Pada Validitas..	48
Tabel 4.4 Hasil Soal Pilihan Ganda Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 Pada Tingkat Kesukaran	49
Tabel 4.5 Hasil Soal Essay Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 Pada Tingkat Kesukaran.....	50
Tabel 4.6 Hasil Soal Pilihan Ganda Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 Pada Daya Pembeda.....	52
Tabel 4.7 Distribusi Soal Pilihan Ganda Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 Pada Daya Pembeda	54
Tabel 4.8 Hasil Soal Essay Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 Pada Daya Pembeda	55
Tabel 4.9 Distribusi Soal Essay Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 Pada Daya Pembeda.....	56
Tabel 4.10 Distribusi Soal Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan kualitas butir soal	59
Tabel 4.11 Penyebab kegagalan butir soal	66

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Presentase Uji Validitas Soal Pilihan Ganda Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 3 Banda Aceh.....	47
Diagram 4.2	Presentase Uji Validitas Soal Essay Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 3 Banda Aceh.....	48
Diagram 4.3	Presentase Uji Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 3 Banda Aceh	50
Diagram 4.4	Presentase Uji Tingkat Kesukaran Soal Essay Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 3 Banda Aceh.....	51
Diagram 4.5	Presentase Uji Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 3 Banda Aceh	54
Diagram 4.6	Presentase Uji Daya Pembeda Soal Essay Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 3 Banda Aceh.....	57
Diagram 4.6	Presentase Soal Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 3 Banda Aceh berdasarkan kualitas butir soal.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing.....	73
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	74
Lampiran 3 : Surat Keputusan Telah melakukan Penelitian dari MIN 3 Banda Aceh	75
Lampiran 4 : Nama Siswa Kelas V MIN 3 Banda Aceh	76
Lampiran 5 : Lembar soal ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MIN 3 Banda Aceh	78
Lampiran 6 : Kunci Jawaban Soal Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MIN 3 Banda Aceh.....	80
Lampiran 7 : Lembar Jawaban Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MIN 3 Banda Aceh.....	84
Lampiran 8 : Biodata Penulis.....	90



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pembentukan kepribadian manusia, yang memungkinkan tumbuh dan berkembangnya semua potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh seseorang. Peranan pendidikan sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Tanpa pendidikan, manusia akan terbelakang dan sulit berkembang. Melalui penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat mencetak manusia yang berkualitas yang akan mendukung tercapainya sasaran pembangunan nasional. Pendidikan merupakan suatu usaha dari setiap warga Negara untuk meningkatkan kecerdasan, kecakapan dan keterampilan. Untuk memperoleh hal tersebut factor penentuannya adalah guru atau tenaga pendidikan.¹

Menurut Soegeng, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang artinya dikehendaki, dan ada maksud maupun tujuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Usaha sadar dan rencana itu demi kepentingan peserta didik, bukan untuk memenuhi keinginan pendidik.² Menurut undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

¹ Mifta Arisanti, “Pengaruh Media Power Point Tematik-Integratif Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD N Kleco 1 Surakarta”, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta,2019), hal 1.

² Mifta Arisanti, “Pengaruh Media Power Point Tematik-Integratif Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD N Kleco 1 Surakarta”..., hal 1.

pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa melalui kegiatan belajar dan pengajaran, baik pendidikan formal, maupun nonformal. Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena semua orang membutuhkan Pendidikan. Apalagi di era globalisasi yang berkembang semakin pesat, maka pendidikan harus bisa mengimbangi zaman agar dapat mengetahui ilmu-ilmu yang baru dan dapat semakin mengembangkan Pendidikan. Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran karena pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil yang bagus.

Pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan siswa kedalam proses belajar mengajar, sehingga memperoleh tujuan belajar yang telah ditetapkan. Pembelajaran sebagaimana tercantum dalam undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah suatu proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Oleh karena itu, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan guru.⁴ Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Tugas utama guru adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses

³ Shinta Widyarini, "Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan Tahun 2014/2015", (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hal 1.

⁴ Sadiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal.171.

pembelajaran dan juga mengadakan evaluasi untuk menilai hasil dari proses kegiatan pembelajaran.

Evaluasi memiliki peran penting untuk mendukung perkembangan pendidikan di Indonesia. Menurut Purwanto, evaluasi adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria untuk mengetahui apakah penyelenggaraan program dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Menurut Anas Sudijono, evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu dan hasilnya. Dari kedua pengertian mengenai evaluasi dapat disimpulkan bahwa evaluasi pendidikan merupakan proses penilaian dan peninjauan kembali ketercapainya tujuan pendidikan sehingga sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Evaluasi pembelajaran dapat efektif jika menggunakan alat ukur yang tepat. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk evaluasi pembelajaran adalah tes. Menurut Djemari Mardapi, tes merupakan salah satu cara menaksir besarnya kemampuan seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan. Tes juga dapat diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang harus diberikan jawaban dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang. Respon peserta tes terhadap sejumlah pertanyaan dapat menggambarkan kemampuan seseorang dalam bidang tertentu. Menurut Daryanto cara menilai tes yaitu: (1) meneliti secara jujur soal-soal yang sudah disusun; (2) mengadakan analisis soal; (3) mengadakan checking validitas dan (4) mengadakan checking reliabilitas. Sehingga soal tes menjadi lebih efektif untuk diujikan kepada peserta tes.

Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya analisis tes maka akan terlihat tes yang digunakan memiliki kualitas yang sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik atau sangat tidak baik. Tes yang digunakan oleh guru hendaknya memiliki kualitas yang baik dilihat dari berbagai segi diantaranya yaitu dari segi 4 kriteria yaitu Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. Khususnya pada materi IPS karena sangat banyak siswa kesulitan dalam memahami materi IPS. Hal ini membuat nilai siswa kurang memuaskan pada materi IPS.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari sekolah dasar hingga menengah atas. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep yang diberikan dengan sosial pada jenjang MI/SD. Mata pelajaran IPS menjadi satu kesatuan utuh dari beberapa cabang ilmu IPS yaitu, Geografi, Sejarah, Ekonomi dan Sosiologi. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Di era globalisasi ini dan yang akan datang siswa akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat.⁵ Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat sehingga siswa lebih siap untuk menghadapi tantangan global.

⁵ Amie Fajar, *portofolio dalam pelajaran IPS* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),hal.151.

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 13 November 2019 di MIN 3 Banda Aceh. Dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar, mengadakan ujian semester ganjil untuk menilai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Soal yang diujikan kepada siswa untuk pelajaran IPS yaitu dalam bentuk pilihan ganda dan essay.

Soal tersebut merupakan soal buatan guru mata pelajaran IPS yang belum diketahui kualitas soalnya. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa guru belum melakukan analisis kualitas butir soal terhadap soal yang akan diujikan. Hal ini dikarenakan kesibukan guru dengan berbagai persyaratan administratif yang menjadi tuntutan sehingga analisis terhadap kualitas butir soal kurang diperhatikan. Selain itu, kesadaran guru terhadap pentingnya analisis kualitas butir soal rendah sehingga guru hanya melakukan analisis sederhana yaitu analisis validitas logis, di mana penilaian yang dilakukan dilihat dari kemampuan menjawab siswa. Padahal untuk mengetahui suatu soal itu berkualitas atau tidak, tidak cukup hanya dengan analisis validitas logis.

Adapun hasil dari analisis sederhana yang telah dilakukan oleh guru tidak di tindak lanjuti. Untuk mengetahui kualitas tes, perlu dilakukan dengan menganalisis soal secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari tes di dalamnya yang meliputi analisis terhadap Validitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda.

Sehubungan dengan adanya permasalahan tersebut, maka penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai kualitas soal ujian semester ganjil dengan judul “Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran

IPS Kelas V di MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020". Penelitian ini digunakan untuk melihat apakah butir-butir Soal Ujian Semester Ganjil pada mata pelajaran IPS memiliki kualitas soal yang baik sehingga mampu mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara akurat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kualitas Butir Soal Ujian Semester Ganjil mata pelajaran IPS siswa kelas V di MIN 3 Banda Aceh tahun ajaran 2019/2020 yang ditinjau dari segi Validitas?
2. Bagaimana Kualitas Butir Soal Ujian Semester Ganjil mata pelajaran IPS siswa kelas V di MIN 3 Banda Aceh tahun ajaran 2019/2020 yang ditinjau dari segi Daya Pembeda?
3. Bagaimana Kualitas Butir Soal Ujian Semester Ganjil mata pelajaran IPS siswa kelas V di MIN 3 Banda Aceh tahun ajaran 2019/2020 yang ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran?

C. Tujuan Penelitian

Setiap masalah yang akan dibahas tentu mempunyai tujuan masing-masing. Demikian juga halnya dengan pembahsan ini mempunyai beberapa tujuan di antaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui Kualitas Butir Soal Ujian Semester Ganjil mata pelajaran IPS siswa kelas V di MIN 3 Banda Aceh tahun ajaran 2019/2020 yang ditinjau dari segi Validitas

2. Untuk mengetahui Kualitas Butir Soal Ujian Semester Ganjil mata pelajaran IPS siswa kelas V di MIN 3 Banda Aceh tahun ajaran 2019/2020 yang ditinjau dari segi Daya Pembeda
3. Untuk mengetahui Kualitas Butir Soal Ujian Semester Ganjil mata pelajaran IPS siswa kelas V di MIN 3 Banda Aceh tahun ajaran 2019/2020 yang ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi guru, dapat merangsang kreatifitas guru dalam mengembangkan soal-soal ujian semester ganjil.
2. Bagi siswa, agar siswa mendapatkan pengalaman yang menarik dalam menjawab soal-soal yang sudah tervaliditas.
3. Bagi peneliti, dapat mengetahui secara baik bagaimana cara membuat soal yang menarik untuk siswa dan cara menvaliditasi soal.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dibutuhkan untuk memberikan batasan terhadap pengertian istilah yang digunakan dalam penelitian agar tidak terjadi salah tafsir. Definisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Analisis

Analisis butir soal merupakan pengkajian terhadap pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat tes yang memiliki kualitas yang memadai. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah analisis kualitas butir soal ujian semester ganjil pada mata pelajaran IPS kelas V di

MIN 3 Banda Aceh tahun ajaran 2019/2020 ditinjau dari segi validitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran.

2. Validitas

Validitas merupakan tingkat ketepatan suatu instrumen (tes) dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengujian validitas dilakukan dari segi tes itu sendiri sebagai suatu totalitas dan dari segi itemnya yang merupakan bagian dari tes secara keseluruhan. Dari segi tes sebagai suatu totalitas, Validitas dapat diuji secara rasional (validitas logis) yaitu dengan melihat kesesuaian antara materi tes dengan indikator yang telah ditetapkan untuk diujikan. Dari segi itemnya, Validitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi point biserial untuk soal objektif atau korelasi product moment untuk soal subjektif.

3. Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran soal dihitung untuk mengetahui seberapa besar derajat kesukaran sebuah soal bagi siswa. Tingkat kesukaran soal ini dapat dilakukan dengan membandingkan jumlah siswa yang menjawab benar dan jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes. Semakin kecil jumlah siswa yang menjawab benar, maka semakin sukar soal tersebut untuk dijawab. Angka yang menunjukkan tingkat kesukaran suatu soal disebut dengan indeks kesukaran.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan kajian terhadap kemampuan soal dalam membedakan antara siswa yang tergolong mampu menguasai materi

dengan siswa yang tergolong kurang mampu menguasai materi. Daya pembeda dihitung dengan membagi siswa ke dalam kelompok atas dan kelompok bawah terlebih dahulu kemudian jawaban siswa pada masing-masing kelompok diformulasikan untuk menghasilkan indeks daya pembeda soal. Semakin besar indeks daya pembeda soal maka semakin baik pula soal tersebut dalam membedakan siswa yang mampu dengan siswa yang kurang mampu.

5. Pembelajaran IPS

Pengertian IPS merujuk pada kajian yang memusatkan perhatiannya pada aktivitas kehidupan manusia. berbagai dimensi manusia dalam kehidupan sosialnya merupakan fokus kajian dari IPS. Selain itu dikaji pula bagaimana manusia membentuk seperangkat peraturan sosial dalam menjaga pola interaksi sosial antar manusia dan bagaimana cara manusia memperoleh dan mempertahankan sesuatu kekuasaan. Pada intinya, fokus kajian IPS adalah berbagai aktivitas manusia dalam berbagai dimensi kehidupan sosial sesuai dengan karakteristik manusia sebagai makhluk sosial.⁶

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai analisis soal sudah banyak di kaji dan dilakukan. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Tutut Kurniawan yang berjudul “Analisis Butir Soal Ulangan Tengah Semester II Mata

⁶ Nana Supriatna, dkk, Pendidikan IPS di SD, (Bandung: UPI PRESS, 2007), Edisi Kesatu, cet.1, hal. 4

Pelajaran Matematika Kelas IV MIN Jejeran Bantul Tahun Ajaran 2013/2014” dan juga pernah dilakukan oleh Rini Suminarsih yang berjudul “Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 3 MI Negeri Jejeran Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012” dan selanjutnya juga pernah dilakukan oleh Shofiy Nur Sayekti yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran IPS Tahun Ajaran 2014/2015 SD Negeri Gugus Bina Siswa Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap”.

Dari penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan terdapat persamaan dan perbedaan yaitu: Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti tentang analisis tingkat kesulitan butir soal. Perbedaan penelitiannya adalah pada subjek penelitian, tempat dan waktu penelitiannya. Dan juga dari penelitian yang pernah dilakukan tersebut masih menarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, baik untuk melengkapi temuan penelitian sebelumnya maupun penelitian yang baru. Analisis butir soal sangatlah penting di dalam dunia Pendidikan, khususnya di bidang evaluasi pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Evaluasi Hasil Belajar

1. Pengertian Evaluasi, Pengukuran dan Penilaian

Evaluasi merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan peserta didik setelah menempuh pembelajaran yang sudah selesai dilakukan. Arikunto mengemukakan bahwa evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang diujukan untuk mengukur keberhasilan program Pendidikan.⁷

Tayibnapis, dalam hal ini lebih meninjau pengertian evaluasi program dalam konteks tujuan, yaitu sebagai proses menilai sampai sejauh mana tujuan Pendidikan dapat dicapai.⁸ Maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses, dimana proses tersebut ditujukan untuk mengukur keberhasilan suatu program Pendidikan dan diolah untuk membuat sesuatu kebijaksanaan yang akan datang.

Dalam kenyataannya ada istilah lain dari evaluasi yaitu pengukuran dan penilaian. Pengukuran adalah kegiatan membandingkan sesuatu dengan ukuran tertentu bersifat kuantitatif. Penilaian adalah kegiatan mengambil keputusan untuk menentukan sesuatu berdasarkan kriteria baik-buruk dan bersifat kualitatif.⁹

2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar

⁷ Arikunto dan Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal 23

⁸ Tayibnapis, *Evaluasi Program*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 58.

⁹ Sitiatava Rizema Putra *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, (Yogyakarta: DIVA Press 2013), cet.1, hal 15.

Langkah pertama yang harus diperhatikan dalam setiap kegiatan evaluasi adalah tujuan evaluasi. Secara umum tujuan evaluasi dalam bidang Pendidikan ada dua. Pertama untuk memperoleh data pembuktian yang akan menjadi petunjuk tingkat kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam pencapaian berbagai tujuan kurikuler setelah menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu yang telah ditetapkan.

Kedua, mengukur dan menilai efektivitas mengajar serta berbagai metode mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik.

Menurut Basrowi, tujuan evaluasi pada dasarnya digolongkan kedalam empat kategori berikut:

- a. Memberikan umpan balik terhadap proses belajar mengajar dan mengadakan program perbaikan (remedial) bagi siswa,
- b. Menentukan angka kemajuan masing-masing siswa yang antara lain dipakai sebagai pemberian laporan kepada orang tua,
- c. Penentuan kenaikan tingkat atau status dan lulus tidaknya, serta
- d. Menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar yang tepat, misalnya dalam penentuan program studi atau jurusan dengan tingkat kemampuan dan karakteristik lain.¹⁰ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan evaluasi adalah untuk memperbaiki program Pendidikan baik itu dari segi minat maupun bakat peserta didik.

Fungsi evaluasi menurut Wina Sanjaya dalam buku *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, adalah sebagai berikut:

¹⁰ Siatatava Rizema Putra *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*....hal.83.

- a. Sebagai umpan balik bagi siswa
- b. Untuk mengetahui proses ketercapaian siswa dalam menguasai tujuan yang telah ditentukan,
- c. Memberikan informasi untuk mengembangkan program kurikulum,
- d. Digunakan oleh siswa untuk mengambil keputusan secara individual, khususnya dalam menentukan masa depan sehubungan dengan pemilihan bidang pekerjaan,
- e. Menentukan kejelasan tujuan khusus yang ingin dicapai oleh para pengembangan kurikulum, dan
- f. Umpan balik untuk semua pihak yang berkepentingan dengan Pendidikan di sekolah.¹¹

Berdasarkan fungsi di atas dapat diketahui bahwa kedudukan evaluasi dalam Pendidikan sangatlah penting karena turut menunjang kesuksesan dalam proses belajar mengajar.

3. Prinsip-prinsip Evaluasi

Evaluasi penting dalam menentukan kualitas pendidikan, maka upaya merencanakan dan mengadakan evaluasi hendaknya mengacu pada prinsip dan prosedur penilaian. Menurut Sudaryono, ada enam prinsip evaluasi yang harus diperhatikan guru dalam melaksanakan evaluasi:

- a. Prinsip berkesinambungan: kegiatan evaluasi hasil belajar yang baik adalah evaluasi yang dilaksanakan terus-menerus.

¹¹ Sitiatava Rizema Putra *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*,...hal. 88.

- b. Prinsip menyeluruh: evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila evaluasi dilaksanakan secara utuh dan menyeluruh mencakup keseluruhan aspek tingkah laku siswa baik aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
- c. Prinsip objektivitas: dalam pelaksanaannya tidak ada faktor subjektif yang mempengaruhi, baik yang menyangkut bentuk evaluasi maupun dari pihak evaluator sendiri.
- d. Prinsip validitas dan reliabilitas: validitas berarti alat evaluasi yang digunakan benar-benar untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas adalah keajegan atau ketetapan suatu instrumen yang konsisten ketika diujikan pada waktu dan subjek yang berbeda.
- e. Prinsip penggunaan kriteria: penggunaan kriteria yang diperlukan dalam evaluasi adalah pada saat memasuki tingkat pengukuran, baik dengan standar mutlak maupun relatif.
- f. Prinsip kegunaan: evaluasi yang dilakukan hendaknya merupakan sesuatu yang bermanfaat baik bagi siswa maupun pelaksana.¹²

Prinsip lain dikemukakan oleh Ngalm Purwanto adalah sebagai berikut:

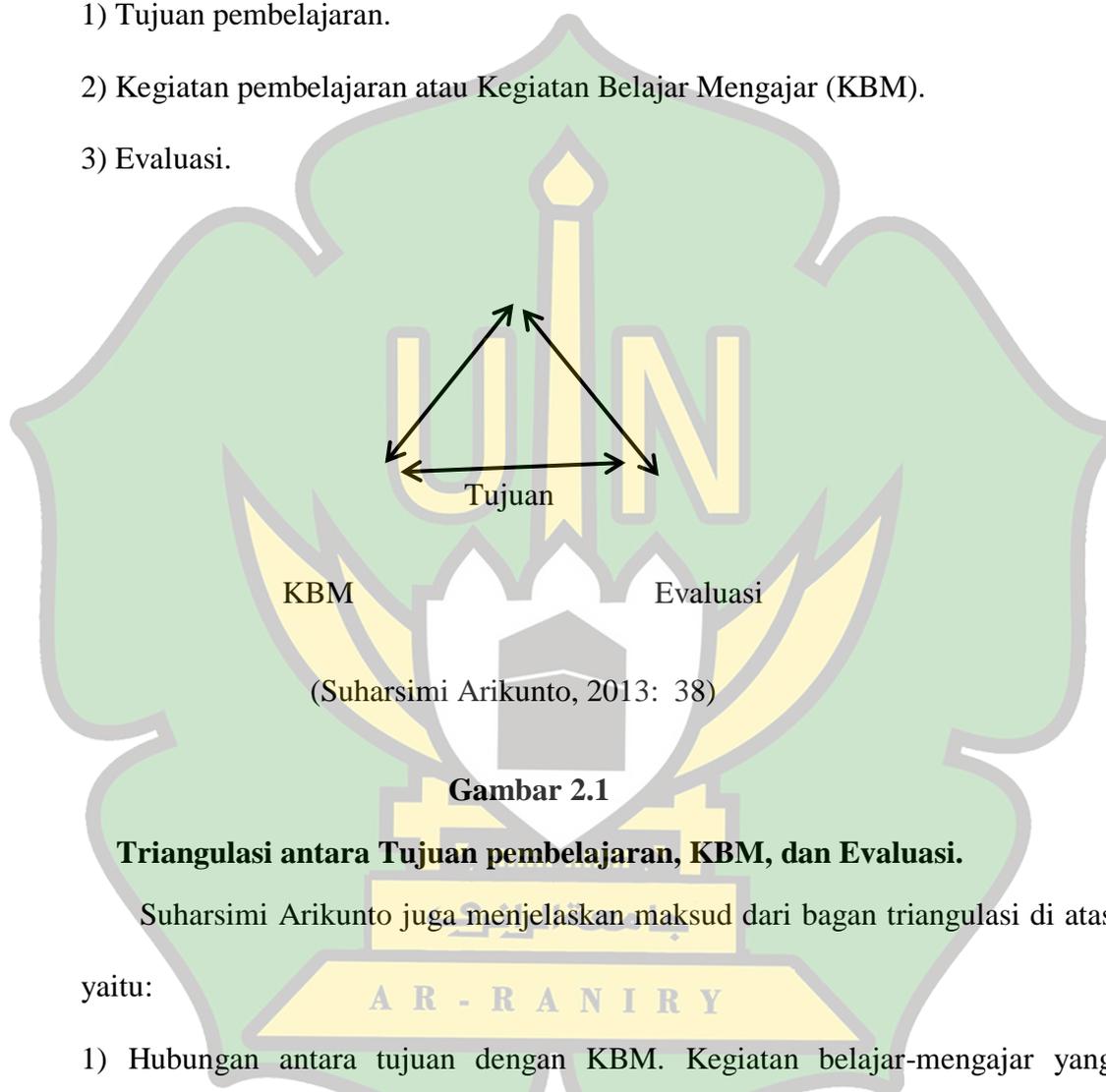
- a. Hendaknya, penilaian didasarkan pada hasil pengukuran yang komperhensif,
- b. Harus dibedakan antara penskoran (scoring) dengan penilaian (Grading),
- c. Menyadari tujuan penggunaan pendekatan penilaian,
- d. Penilaian merupakan bagian integral dalam proses belajar mengajar,
- e. Penilaian harus bersifat komparabel

¹² Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2012), cet.1, hal.55.

f. Sistem penilaian yang digunakan jelas bagi siswa dan guru.¹³

Menurut Suharsimi Arikunto ada satu prinsip umum dan penting dalam kegiatan evaluasi, yaitu adanya triangulasi atau hubungan erat tiga komponen yaitu antara lain:

- 1) Tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan pembelajaran atau Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- 3) Evaluasi.



Gambar 2.1

Triangulasi antara Tujuan pembelajaran, KBM, dan Evaluasi.

Suharsimi Arikunto juga menjelaskan maksud dari bagan triangulasi di atas yaitu:

- 1) Hubungan antara tujuan dengan KBM. Kegiatan belajar-mengajar yang dirancang dalam bentuk rencana mengajar disusun oleh guru dengan mengacu pada tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, anak panah yang menunjukkan hubungan antara keduanya mengarah pada tujuan dengan

¹³ Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik-teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Karya, 1988), hal. 151.

makna bahwa KBM mengacu pada tujuan, tetapi juga mengarah dari tujuan ke KBM, menunjukkan langkah dari tujuan dilanjutkan pemikirannya ke KBM.

- 2) Hubungan antara tujuan dengan evaluasi. Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai. Dengan makna demikian maka anak panah berasal dari evaluasi menuju ke tujuan. Di lain sisi, jika dilihat dari langkah, dalam menyusun alat evaluasi ia mengacu pada tujuan yang sudah dirumuskan.
- 3) Hubungan antara KBM dengan evaluasi. Selain mengacu pada tujuan, evaluasi juga harus mengacu atau disesuaikan dengan KBM yang dilaksanakan. Sebagai misal, jika kegiatan belajar-mengajar dilakukan oleh guru dengan menitikberatkan pada keterampilan, evaluasinya juga harus mengukur tingkat keterampilan siswa.¹⁴

4. Metode Evaluasi Hasil Belajar

Metode penilaian hakikatnya adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh guru untuk mengumpulkan data. Metode yang dapat digunakan dalam mengevaluasi proses dan produk pembelajaran anatara lain tes atau ujian (*test*), pengamatan (*observation*), dokumentasi berkala (*documentation*), dialog siswa-guru, evaluasi diri siswa-guru (*selfassessment*), angket (*questionnaire*), wawancara (*interview*), dan lain sebagainya.¹⁵

¹⁴ Putra, Sitiatava Rizema *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*,...hal 89.

¹⁵ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*, (Jakarta: Kencana 2017), cet.3, hal 215.

5. Langkah-langkah Pokok dalam Evaluasi Hasil Belajar

Langkah-langkah pokok dalam evaluasi hasil belajar menurut Sudijono ada enam, diantaranya yaitu:

- a. Menyusun rencana evaluasi hasil belajar
- b. Menghimpun data
- c. Melakukan verifikasi data
- d. Mengolah dan menganalisis data
- e. Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan
- f. Tindak lanjut dari hasil evaluasi

6. Syarat-syarat dari Evaluasi Hasil Belajar

Hendaknya, sebuah instrument evaluasi hasil belajar memenuhi syarat sebelum digunakan untuk mengevaluasi atau mengadakan penilaian agar terhindar dari kesalahan dan hasil yang tidak valid (tidak sesuai kenyataan sebenarnya).

Alat evaluasi yang kurang baik dapat mengakibatkan hasil penilaian menjadi bias atau tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Instrument evaluasi yang baik memiliki ciri-ciri dan harus memenuhi beberapa kaidah berikut:

- a. Validitas,
- b. Reliabilitas,
- c. Objektivitas,
- d. Praktikabilitas,
- e. Ekonomis,
- f. Taraf Kesukaran, dan
- g. Daya Pembeda

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, syarat-syarat umum yang harus dipenuhi dalam mengadakan kegiatan evaluasi proses Pendidikan, yaitu:

- 1) *Kesahihan*. Kesahihan menggantikan kata “validitas” (validity) yang dapat diartikan sebagai ketepatan mengevaluasi hal yang seharusnya di evaluasi. Kesahihan instrument evaluasi diperoleh melalui hasil pemikiran dan pengalaman.
- 2) *Keterandalan*. Keterandalan evaluasi berhubungan dengan masalah kepercayaan, yakni tingkat kepercayaan bahwa instrument mampu memberikan hasil yang tepat. Keterandalan dapat diartikan sebagai tingkat kepercayaan kajegan hasil evaluasi yang diperoleh dari suatu instrument evaluasi.
- 3) *Kepraktisan*. Kepraktisan evaluasi dapat diartikan sebagai berbagi kemudahan pada instrument evaluasi, baik dalam mempersiapkan, menggunakan, menginterpretasi atau memperoleh hasil, maupun menyimpannya.¹⁶

7. Teknik-teknik dari Evaluasi Hasil Belajar

Teknik penilaian merupakan cara yang digunakan dalam melakukan penilaian tersebut. Teknik-teknik yang dapat diterapkan:

a. Teknik Tes

Anne Anastasi menjelaskan tes merupakan alat pengukuran yang mempunyai standar yang objektif, sehingga dapat digunakan secara meluas,

¹⁶ Dimiyati dan Mudjono. *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hal. 194-198.

serta dapat betul-betul digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individual.¹⁷ Teknik tes meliputi, kuis dan tes harian.

b. Teknik Non-Tes

Teknik non-tes merupakan melaksanakan penilaian pada pembelajaran dengan tidak melakukan tes, tetapi menilai kepribadian anak secara keseluruhan yang meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotor. Selain aspek tersebut, penilaian juga dilakukan melalui berbagai hal, seperti dari ucapan, riwayat hidup, sosial dan lain sebagainya, yang berhubungan dengan kegiatan belajar dalam ruang lingkup Pendidikan, baik individu maupun kelompok.¹⁸ Teknik nontes meliputi, observasi, angket, wawancara, tugas, proyek dan portofolio.¹⁹

B. Tinjauan tentang Tes sebagai Teknik dan Alat Evaluasi Hasil Belajar

1. Pengertian Tes

Pengukuran peserta didik terhadap hasil belajar (ranah kognitif) dapat dilakukan oleh guru dengan teknik tes. Bimo Walgito, menjelaskan tes adalah suatu metode atau alat untuk mengadakan penyelidikan yang menggunakan soal-soal, pertanyaan atau tugas-tugas yang lain, di mana berbagai persoalan atau pertanyaan itu telah dipilih dengan seksama dan telah distandardisasikan. Senada dengan itu Siti Rahayu Haditono menjelaskan tes merupakan suatu alat yang sudah distandardisasikan untuk mengukur salah satu sifat dan tingkah laku dengan cara mengukur sesuai dengan sampel dari sifat dan tingkah laku.

¹⁷ Putra, Sitiatava Rizema *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*,... hal 109.

¹⁸ Putra, Sitiatava Rizema *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*,...hal 138.

¹⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*,... hal 218.

Menurut Djaali dan Pudji Muljono, tes adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Cronbach, menjelaskan tes merupakan suatu prosedur sistematis untuk mengamati atau mendeskripsikan satu atau lebih karakteristik seseorang menggunakan standar numerik atau sistem kategori.

Dari beberapa pengertian tes menurut para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa tes merupakan salah satu jenis instrument atau alat yang dapat digunakan untuk menilai, mengukur dan mengetahui “sesuatu hal”, dimana dalam hal ini adalah kemampuan siswa dalam penyerapan pelajaran yang diajarkan.²⁰

2. Fungsi Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk meningkatkan pembelajaran, melalui tes guru dapat memperoleh informasi tentang berhasil tidaknya peserta didik dalam menguasai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Melalui tes guru dapat dengan mudah mendeteksi peserta didik yang sudah menguasai dan yang belum menguasai. Melalui tes juga guru dapat mendeteksi berhasil tidaknya pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil tes dapat digunakan untuk memberikan laporan kepada pihak tertentu tentang perkembangan kemajuan belajar peserta didik maupun tentang keberhasilan guru mengajar.²¹

Anas Sudijono membagi fungsi tes menjadi dua macam, yaitu:

- a. *Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik.* Dalam hal ini, tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh

²⁰ Sitiatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*,...hal 110.

²¹ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*,... hal.102.

peserta didik setelah menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.

- b. *Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran.* Sebab, melalui tes tersebut akan diketahui seberapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan dapat dicapai.²²

3. Macam-macam Tes

Menurut Suharsimi tes hasil belajar dibedakan atas dua bentuk tes, yaitu:

a. Tes subjektif

Tes subjektif pada umumnya berbentuk esai (uraian). Tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Ciri-ciri pertanyaan didahului dengan kata-kata seperti; uraikan, jelaskan, mengapa, bagaimana, bandingkan, simpulkan, dan sebagainya. Tes esai ini juga menuntut siswa untuk dapat mengingat-ingat dan mengenal kembali, terutama harus mempunyai daya kreativitas yang tinggi.

1) Kelebihan tes subjektif

- Mudah disipkan dan disusun
- Tidak memberikan banyak kesempatan untuk berspekulasi atau untung-untungan
- Mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat serta menyusun dalam bentuk kalimat yang bagus dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan maksudnya dengan gaya Bahasa dan caranya sendiri.

²² Sitiatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*,... hal 111.

- Dapat diketahui sejauh mana siswa mendalami sesuatu masalah yang ditekankan.

2) Kelemahan tes subjektif

- Kadar validasi dan reliabilitas rendah karena sukar diketahui segi-segi mana dari pengetahuan siswa yang betul-betul telah dikuasai.
- Kurang representatif dalam hal mewakili seluruh *scope* bahan pelajaran yang akan dites karena soalnya hanya beberapa saja (terbatas).
- Cara memeriksanya banyak dipengaruhi oleh unsur-unsur subjektif.
- Pemeriksaannya lebih sulit sebab membutuhkan pertimbangan individual lebih banyak dari penilaian
- Waktu untuk koreksinya lama dan tidak dapat diwakili kepada orang lain.

b. Tes objektif

Tes objektif merupakan tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif. Hal ini untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari tes bentuk esai.

1) Kelebihan tes objektif

- Mengandung lebih banyak segi-segi positif, misalnya lebih representatif mewakili isi dan luas bahan, lebih objektif, dapat dihindari capr tangannya unsur-unsur subjektif baik dari segi siswa maupun segi guru yang memeriksa.
- Lebih mudah dan cepat dalam pemeriksanya karena dapat menggunakan kunci tes bahkan alat-alat hasil kemajuan teknologi.
- Pemeriksanya dapat diserahkan kepada orang lain

- Dalam pemeriksaan tidak ada unsur subjektif yang mempengaruhi.

2) Kelemahan tes objektif

- Persiapan untuk menyusunnya jauh lebih sulit dari pada tes esai karena soalnya banyak dan harus teliti untuk menghindari kelemahan-kelemahan yang lain.
- Soal-soalnya cenderung untuk mengungkapkan ingatan dan proses mental yang tinggi.
- Banyak kesempatan untuk berkerjasama
- “Kerjasama” antar siswa pada waktu mengerjakan soal lebih terbuka.²³

4. Ciri-ciri Tes Yang Baik

Sebuah tes yang dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur harus memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki validitas, reabilitas, objektivitas, praktikabilitas dan ekonomis.

a. Validitas

Validitas merupakan ketepatan dalam memberikan gambaran sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes itu dapat mengukur apa yang hendak diukur dan sesuai dengan keadaan senyatanya.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali dan juga dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan. Jika dihubungkan dengan validitas maka:

²³ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, ... hal.102.

- Validitas adalah ketepatan
- Reliabilitas adalah ketetapan

c. Objektivitas

Sebuah tes dikatakan memiliki objektivitas apabila dalam melaksanakan tes itu tidak ada faktor subjektif yang mempengaruhi.

d. Praktibilitas

Sebuah tes dikatakan memiliki praktikabilitas yang tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis, mudah pengadministrasiannya. Tes yang praktis yakni tes yang mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaannya, dan dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas sehingga dapat diberikan ataupun diwakili oleh orang lain.

e. Ekonomis

Sebuah tes dikatakan ekonomis apabila dalam pelaksanaan tes tersebut tidak membutuhkan biaya yang mahal, tenaga yang banyak, dan waktu yang lama.²⁴

5. Prinsip Dasar Penyusun Tes Hasil Belajar

Ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan di dalam menyusun tes hasil belajar agar tes tersebut benar-benar dapat mengukur tujuan pelajaran yang telah diajarkan, atau mengukur kemampuan dan keterampilan siswa yang diharapkan setelah siswa menyelesaikan suatu unit pengajaran tertentu.

- a. Tes tersebut hendaknya dapat mengukur secara jelas hasil belajar (learning outcomes) yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan intruksional.

²⁴ Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara 2005), cet, 5, hal, 57-63.

- b. Mengukur sampel yang representative dari hasil belajar dan bahan pelajaran yang telah diajarkan.
- c. Mencakup macam-macam bentuk soal yang benar-benar cocok untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan.
- d. Didesain sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan.
- e. Dibuat seandal (reliable) mungkin sehingga mudah diinterpretasi dengan baik.
- f. Digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa dan cara mengajar guru.²⁵

C. Tinjauan Analisis Butir Soal

1. Pengertian Analisis Butir Soal

Analisis butir soal merupakan hubungan antara skor – skor dengan skor keseluruhan, membandingkan jawaban siswa terhadap suatu butir soal dengan jawaban keseluruhan tes. Tujuan analisis butir soal adalah membuat tiap butir soal ini konsisten dengan keseluruhan tes, menilai tes sebagai alat pengukuran karena suatu alat tes jika tidak diuji, efektivitas pengukuran tidak dapat ditentukan secara memuaskan. Analisis butir soal dilakukan untuk menguji tingkat kelayakan tiap butir soal berdasarkan tingkat kesulitan dan daya pembeda soal, sebab belum tentu semua butir soal patut dianggap layak untuk digunakan.²⁶

²⁵ M. Ngalim Purwanto. *Prinsip-prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012), cet 17, hal, 23-25.

²⁶ Lutfi Saksono, “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester (Uas) Bahasa Jerman Kelas X Mia 6 Sma Negeri 1 Maospati Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Laterne*. Vol V No 02, Tahun 2016, hal.5.

2. Manfaat Analisis Butir Soal

Kegiatan analisis pada setiap butir soal tentunya memberikan manfaat bagi penyusun soal. Manfaat tersebut antara lain:

- a. Menentukan soal-soal yang cacat atau tidak berfungsi dengan baik.
- b. Meningkatkan butir soal melalui tiga komponen analisis yaitu tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pengecoh soal.
- c. Merevisi soal yang tidak relevan dengan materi yang diajarkan, ditandai dengan banyaknya anak yang tidak dapat menjawab butir soal tertentu.²⁷

3. Teknik Analisis Butir Soal

a. Validasi

Validasi atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dengan kata lain, validasi adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauhmana tes telah mengukur apa yang seharusnya di ukur.

1) Validasi tes

Validasi sebuah tes dapat diketahui dari hasil pemikiran dan dari hasil pengalaman. Hal yang pertama akan diperoleh validasi logis (*Logical Validity*), dan hal yang kedua diperoleh validasi empiris (*Empirical Validity*). Dua hal inilah yang dijadikan dasar pengelompokan validitas tes.

a) Validasi Logis

Validasi logis adalah validasi yang diperoleh didasarkan atas pemikiran atau penalaran, validasi yang berpikir secara logis. Validasi logis dapat dicapai

²⁷ Galuh Werdiningsih, "Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMAN 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2014/2015", (Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), hal 33.

apabila instrument disusun mengikuti ketentuan yang ada. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa validasi logis tidak perlu diuji kondisinya tetapi langsung diperoleh sesudah instrument tersebut selesai disusun. Ada dua macam validasi logis yang dapat dicapai oleh sebuah instrument, yaitu:

(1) Validasi isi

Validasi isi merupakan validasi yang mengukur tujuan khusus atau tertentu yang sejajar dengan materi dan isi pelajaran yang diberikan. Materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum maka validasi isi sering juga disebut validasi kurikuler. Validasi isi dapat diusahakan tercapainya sejak saat penyusunan dengan cara memerinci kurikulum atau materi buku pelajaran.

(2) Validasi konstruksi

Validasi konstruksi yaitu butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan intruksional khusus. Dengan kata lain jika butir-butir soal mengukur aspek berpikir tersebut sudah sesuai dengan aspek berpikir yang menjadi tujuan instruksional.

Validasi instruksional dapat diketahui dengan cara memerinci dan memasangkan setiap butir soal dengan setiap aspek. Pengerjaannya dilakukan berdasarkan logika, bukan pengalaman.²⁸

b) Validasi Empiris

Validasi empiris atau validasi kriteria suatu instrument atau tes ditentukan berdasarkan data hasil ukur instrument yang bersangkutan, baik melalui uji coba maupun melalui tes atau pengukuran yang sesungguhnya.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara 2005), cet, 5 hal, 67-68.

Validasi empiris atau validasi kriteria diartikan sebagai validasi yang ditentukan berdasarkan kriteria, baik kriteria internal maupun kriteria eksternal.

Kriteria internal adalah tes atau instrument itu sendiri yang menjadi kriteria, sedangkan kriteria eksternal adalah hasil ukur instrument atau tes lain di luar instrument itu yang menjadi kriteria. Ada dua macam validasi empiris yang dapat dicapai oleh sebuah instrument, yaitu:

(1) Validasi Ramalan (Predictive Validity)

Validasi ramalan dari suatu tes adalah suatu kondisi yang menunjukkan seberapa jauhkah sebuah tes telah dapat dengan secara tepat menunjukkan kemampuannya untuk meramalkan apa yang akan terjadi pada masa mendatang. Menurut Sudijono validitas ramalan dapat dilakukan dengan mencari korelasi antara tes hasil belajar yang sedang diuji validitas ramalannya dengan kriterium yang ada.

(2) Validasi Bandingan (Concurrent Validity)

Dikatakan validasi bandingan apabila tes tersebut dalam ukuran yang sama dengan secara tepat telah mampu menunjukkan adanya hubungan yang searah antara tes pertama dengan tes berikutnya.

Untuk menguji validitas bandingan, data yang mencerminkan pengalaman yang diperoleh pada masa lalu itu dibandingkan dengan data hasil tes yang diperoleh sekarang ini. Menurut Sudijono jika hasil tes yang ada sekarang mempunyai hubungan searah dengan hasil tes berdasar pengalaman yang lalu, maka tes yang memiliki karakteristik seperti itu dapat dikatakan telah memiliki validitas bandingan.²⁹

²⁹ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, ...hal.144-146.

(3) Validasi Butir (Item Validity)

Validitas item dari suatu tes adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut. Suatu item dikatakan memiliki tingkat validitas yang tinggi apabila mempunyai kesejajaran dengan skor total.

Kesejajaran ini dapat diartikan dengan korelasi, sehingga untuk mengetahui validasi butir digunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus korelasi menggunakan deviasi atau simpangan, dan rumus korelasi menggunakan angka kasar.

(a) Rumus korelasi *product moment* dengan deviasi atau simpangan:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

X = Skor butir dan Y = Skor total

r_{xy} = koefisien korelasi antara variable X dan variable Y, dua variabel yang dikorelasikan

$\sum xy$ = jumlah perkalian X dan Y

X^2 = Kuadrat dari x

Y^2 = Kuadrat dari y

(b) Rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = skor butir

Y = skor total

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.³⁰

Hasil analisis data dalam menentukan koefisien validitasnya, dicocokkan dengan kriteria validitas dari alat evaluasi tersebut. Berikut pencocokannya:³¹

Tabel 2.1
Kriteria Validitas

Koefisien Validitas	Kriteria
0,80- 1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40- 0,60	Sedang
0,20- 0,40	Rendah
0,00- 0,20	Sangat Rendah
< 0,00	Tidak Valid

b. Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukarana antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal

³⁰ Widoyoko Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2016), cet. 2, hal 239.

³¹ Putra, Sitiatava Rizema *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*,... hal 179.

dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah.

Melihat besarnya bilangan indeks ini maka lebih cocok jika bukan disebut sebagai indeks kesukaran tetapi *indeks kemudahan* atau *indeks fasilitas*, karena semakin mudah soal itu, semakin besar pula bilangan indeksnya.

Rumus mencari indeks kesukaran: $P = \frac{B}{JS}$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa presentase tes

Hasil dari perhitungan tersebut kemudian diinterpretasikan dengan kriteria indeks tingkat kesukaran yang dijelaskan pada tabel dibawah ini.³²

Tabel 2.2
Interprestasi Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Interprestasi	Kriteria Soal Baik
0,00 – 0,30	Sukar	25%
0,30 – 0,70	Sedang	50%
0,70 – 1,00	Mudah	25%

c. Daya Pembeda

Daya pembeda soal, adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besar daya pembeda disebut

³² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta:Bumi Aksara 2005), cet, 5 hal, 207-210.

indeks diskriminasi, singkat D (d besar). Seperti halnya indeks kesukaran, indeks diskriminasi (daya pembeda) ini berkisar 0,00 sampai 1,00.

Hanya bedanya, indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif(-), tetapi pada indeks diskriminasi digunakan jika sesuatu soal “terbalik” menunjukkan kualitas teeste. Yaittu anak pandai disebut bodoh dan anak bodoh disebut pandai. Cara menentukan daya pembeda untuk itu perlu dibedakan antara kelompok kecil (kurang dari 100) dan kelompok besar (100 orang ke atas).

1) Untuk kelompok kecil

Seluruh kelompok testee, dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas (JA) dan kelompok bawah (JB). Seluruh pengikut tes, dideretkan mulai dari skor teratas sampai terbawah lalu dibagi dua.

2) Untuk kelompok besar

Mengingat biaya dan waktu untuk menganalisis, maka untuk kelompok besar biasanya hanya diambil 2 kutubnya saja, yaitu 27% skor teratas sebagai kelompok teratas (JA) dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah (JB).

$$\text{Rumus daya pembeda: } D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

J = Jumlah peserta tes

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.

PA = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingat, P sebagai indeks kesukaran).

PB = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar (ingat, P sebagai indeks kesukaran).

Interpretasi terhadap hasil perhitungan daya pembeda dapat digunakan kriteria indeks daya pembeda sebagai berikut:³³

Tabel 2.3
Interprestasi Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Interprestasi
Negatif(-)	Butir soal yang mempunyai negatif harus dibuang semua.
0,00 – 0,20	Jelek
0,20 – 0.40	Cukup
0.40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali

³³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta:Bumi Aksara 2005), cet, 5, hal 211-214.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam Analisis Tingkat Butir Soal Ujian Semester Ganjil pada mata pelajaran IPS kelas V di MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Nana Syaodih, Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian di mana data yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan yang dinilai dan dianalisis secara statistik penelitian ini juga ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada secara verbal atau dengan kalimat dan numerik, yang berlangsung pada saat ini atau masa lampau.³⁴

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di kelas V MIN 3 Banda Aceh yang beralamat di Jalan Kutilang No.7, Desa Suka Damai, Kecamatan Lueng Bata., Banda Aceh. Penelitian ini di lakukan mulai bulan Oktober 2019.

C. Sumber data penelitian

Sumber data penelitian ini adalah lembar soal Ujian Semester Ganjil pada mata pelajaran IPS kelas V di MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020, lembar jawaban siswa, kisi-kisi soal, kunci jawaban soal dan nama-nama peserta

³⁴ Galuh Werdiningsih, "Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMAN 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2014/2015",... hal 55.

yang mengikuti Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS kelas V di MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah analisis butir soal yang ditinjau dari segi Validitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda.

E. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa peserta Ujian Semester Ganjil mata pelajaran IPS kelas V di MIN 3 Banda Aceh sebanyak 39 siswa, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah hasil tes soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dokumen. Peneliti menggunakan teknik ini karena data yang diambil bersifat tertulis, yaitu berupa soal ujian semester ganjil mata pelajaran IPS kelas V MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 beserta kunci jawaban soal dan lembar jawaban seluruh peserta ujian.

G. Instrument Penelitian

Instrument adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan

dipermudah.³⁵ Dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal beserta kunci jawaban, lembar jawaban seluruh peserta ujian dan daftar nama seluruh peserta didik kelas V yang mengikuti Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020.

H. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data ntuk mengelolah data mentah yang didapatkan peneliti dari tempat penelitian, peneliti menganalisisnya berdasarkan teori-teori yang ada dan menggunakan *Microsoft Excel* beserta formula yang peneliti aplikasikan guna menganalisisnya. Untuk tes hasil belajar umumnya dipertimbangkan klasifikasinya yaitu:

1. Validitas

Validitas merupakan syarat yang terpenting dalam suatu alat evaluasi. Untuk menghitung validitas item soal pilihan ganda terdapat rumus *ypbi* sebagai berikut:

$$A R \cdot y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

y_{pbi} = Koefisien korelasi biserial

M_p = Rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara,2010), hal 79.

M_t = Rerata skor total

S_t = Standar deviasi dari skor total proporsi

P = Proporsi siswa yang menjawab benar

q = Proporsi siswa yang menjawab salah

($q = 1p$)

Klasifikasinya sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kriteria Validitas

Koefisien Validitas	Kriteria
0,80- 1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40- 0,60	Sedang
0,20- 0,40	Rendah
0,00- 0,20	Sangat Rendah
< 0,00	Tidak Valid

Sedangkan untuk menguji validitas tes essay digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = skor item soal yang diperoleh oleh seluruh *testee*

Y = skor total seluruh item yang diperoleh seluruh *teste*

2. Tingkat kesukaran

Cara melakukan analisis untuk menentukan tingkat kesukaran soal pilihan ganda adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa presentase tes

Untuk instrumen berupa soal essay, rumus yang digunakan untuk menguji tingkat kesukaran soal adalah:

$$TK = \frac{\bar{X}}{SMI}$$

Keterangan: TK = Indeks Tingkat Kesukaran

\bar{X} = Nilai rata rata tiap butir soal

SMI = Skor Maksimum Ideal.³⁶

Hasil dari perhitungan tersebut kemudian diinterpretasikan dengan kriteria indeks tingkat kesukaran yang dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Interprestasi Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Interprestasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,30 – 0,70	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

³⁶ Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hal. 225.

3. Daya Pembeda

Yang dimaksud dengan daya pembeda suatu soal tes ialah bagaimana kemampuan soal itu untuk membedakan siswa-siswa yang termasuk kelompok pandai (*upper group*) dengan siswa-siswa yang termasuk kelompok kurang (*lower group*). Daya pembeda suatu soal tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus seperti berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

J = Jumlah peserta tes

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.

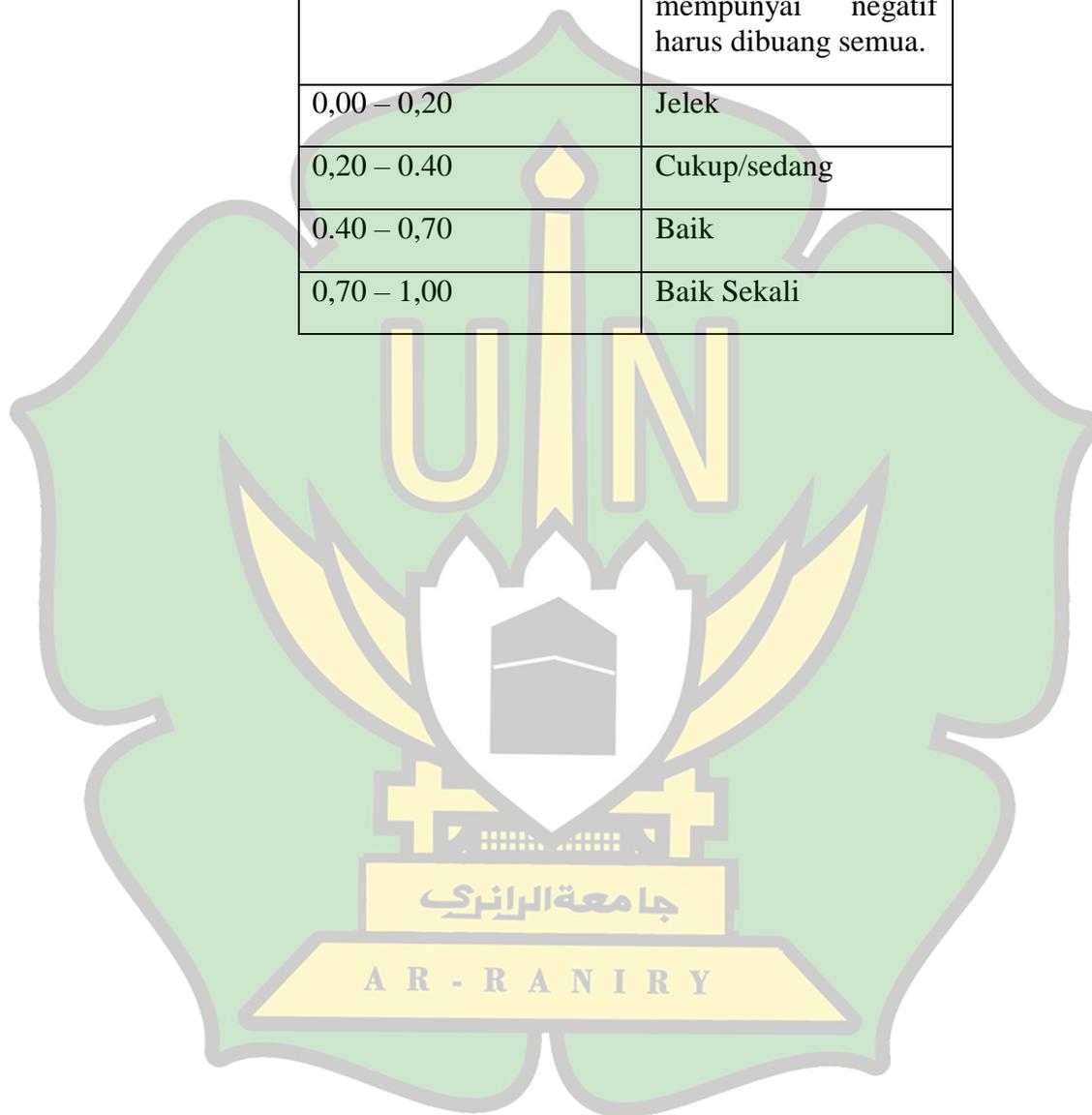
PA = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingat, P sebagai indeks kesukaran).

PB = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar (ingat, P sebagai indeks kesukaran).

Interpretasi terhadap hasil perhitungan daya pembeda dapat digunakan kriteria indeks daya pembeda sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interprestasi Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Interprestasi
Negatif (-)	Butir soal yang mempunyai negatif harus dibuang semua.
0,00 – 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Cukup/sedang
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIN 3 Banda Aceh

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Banda Aceh Kelas V Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020. Madrasah Ibtidaiyah yang berada dibawah Kementerian Agama Republik Indonesia. Madrasah ini pertama didirikan pada tahun 1948, yang terletak di kota Banda Aceh tepatnya di Jalan Kutilang No.7, Desa Suka Damai, Kecamatan Lueng Bata.

Pada awal berdirinya MIN 3 Banda Aceh diberi nama “PERISAI” yang merupakan singkatan dari Perguruan Islam Suka Damai dan hanya memiliki 2 ruangan belajar.

Pada tahun 1952 PERISAI mendapatkan bantuan tambahan 1 ruangan belajar dari Pemerintah Daerah Aceh Besar. Sejak didirikan PERISAI sebagai Sekolah Rakyat Islam beralihlah PERISAI menjadi MIN Suka Damai. Kemudian pada tahun 2017 MIN Suka Damai Kota Banda Aceh berubah lagi menjadi MIN 3 Kota Banda Aceh. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di MIN 3 Banda Aceh menerapkan kurikulum 2013 atau sering di kenal dengan K13.

2. Visi Dan Misi MIN 3 Banda Aceh

a. Visi

“Mewujudkan peserta didik yang unggul dalam prestasi dan IPTEK”

b. Misi

- 1) Mewujudkan madrasah yang berkualitas sesuai dengan perkembangan.

- 2) Menciptakan lulusan yang unggul, berprestasi, beriman dan bertaqwa kepada Allah swt.
- 3) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, tertib, indah dan nyaman.
- 4) Mewujudkan manajemen Pendidikan Madrasah yang transparasi dan akuntabel.
- 5) Mewujudkan sikap disiplin, kreatif, inovatif, tanggung jawab dan akhlaqul karimah.
- 6) Melaksanakan praktik ibadah, bimbingan membaca Al-Qur'an.
- 7) Membangun kompetensi siswa dalam pengembangan imtaq dan iptek.
- 8) Menjalin kerja sama antar Madrasah, orang tua, masyarakat, pemerintah, dan stake holder lainnya.

3. Sarana Dan Prasarana MIN 3 Banda Aceh

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki di MIN 3 Banda Aceh guna mendukung kegiatan pembelajaran. Peningkatan pengajaran pada MIN 3 Banda Aceh terlaksana dengan adanya sarana dan prasarana sebagai berikut.

Tabel 4.1
Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 3 Banda Aceh

NO	RUANGAN	JUMLAH	LUAS (M2)	KETERANGAN
1.	Kantor Kepala	1	4 x 8 m	Baik
2.	Kantor TU	1	4 x 9 m	Baik
3.	Kantor Dewan Guru	1	8 x 8 m	Baik
4.	Ruangan Kelas	10	4 x 8 m	Baik
5.	Perpustakaan	1	4 x 8 m	Baik
6.	Ruang UKS	-	-	-

7.	WC	7	2 x 3 m	Baik
8.	Kantin	1	3 x 5 m	Baik
9.	Gudang	-	-	-
10.	Aula	1	8 x 8 m	Baik

Data: Dokumentasi MIN 3 Banda Aceh, 20 November 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana yang dimiliki MIN 3 Banda Aceh memang belum sempurna, hal ini terlihat dari belum tersedianya ruangan UKS dan Gudang, serta belum lengkapnya media-media belajar, walaupun sedang dalam tahap perencanaan pembangunan. Walaupun demikian, MIN 3 Banda Aceh telah memiliki gedung sendiri dengan konstruksi bangunan permanen dan sudah cukup memiliki fasilitas dalam menunjang proses belajar mengajar seperti perpustakaan dan ruangan kelas dengan kondisi baik.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan soal Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS kelas V di MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020. Tingkat kesulitan soal tersebut dilihat dari segi validitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran. Soal Ujian Akhir Semester mata pelajaran IPS ini berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 40 butir soal. Soal berbentuk cos berjumlah 25 butir soal yaitu dari nomor 1 sampai 25, soal isian berjumlah 10 butir soal yaitu dari nomor 26 sampai 35 dan 5 butir soal essay yaitu dari 36 sampai 40. Pelaksanaan Ujian Semester Ganjil pada Mata Pelajaran IPS kelas V Tahun Ajaran 2019/2020 diikuti oleh 39 siswa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar jawaban peserta didik, soal Ujian Akhir Semester dan kunci jawaban. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data tersebut adalah analisis dokumen. Data-data yang telah diperoleh diolah dan perhitungan dengan menggunakan bantuan program Excel. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui kualitas butir soal Ujian Semester Ganjil pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Tahun Ajaran 2019/2020 yang dilihat dari segi validitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran.

C. Hasil Penelitian

1. Validitas

a. Uji validitas soal pilihan ganda

Pengujian validitas tes menggunakan bantuan *Microsoft excel*. Hasil perhitungan validitas tes tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5%. Apabila r hitung $\geq r$ tabel maka butir soal dinyatakan valid. Namun sebaliknya, apabila r hitung $< r$ tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid.

Jumlah seluruh siswa yang Mengikuti Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS kelas V MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 adalah 39 siswa. Pada taraf signifikan 5% $n=39$, r tabel menunjukkan nilai sebesar 0,316.

Berdasarkan hasil analisis Soal Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 terdapat 4 soal atau 16% dinyatakan valid dan 21 soal atau 84% dinyatakan tidak valid. Berikut ini penjabaran butir soal berdasarkan pengujian validitas.

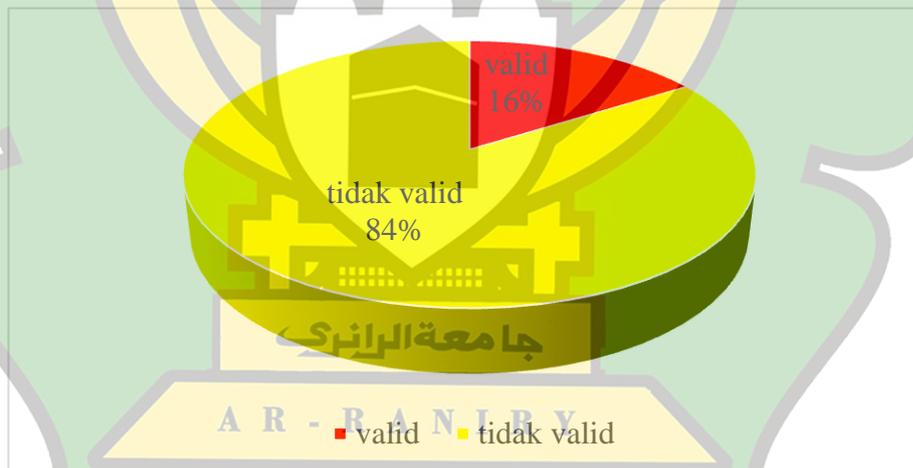
Tabel 4.2
Hasil Analisis Soal Pilihan Ganda Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020

No	Validitas	No Soal	Jumlah	Persentase %
1.	$\geq 0,316$ (Valid)	3, 11, 20,23	4	16 %
2.	$< 0,316$ (Tidak Valid)	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 24, 25	21	84 %

Sumber data primer diolah

Diagram 4.1

Presentase Uji Validitas Soal Pilihan Ganda Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIN 3 Banda Aceh



b. Uji validitas soal essay

Hasil analisis validitas soal essay Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu 14 butir soal atau 93% dinyatakan valid dan 1 butir soal atau 7% dinyatakan tidak valid.

Berikut ini penjabaran butir soal essay berdasarkan tingkat kesukaran atau indeks kesukaran.

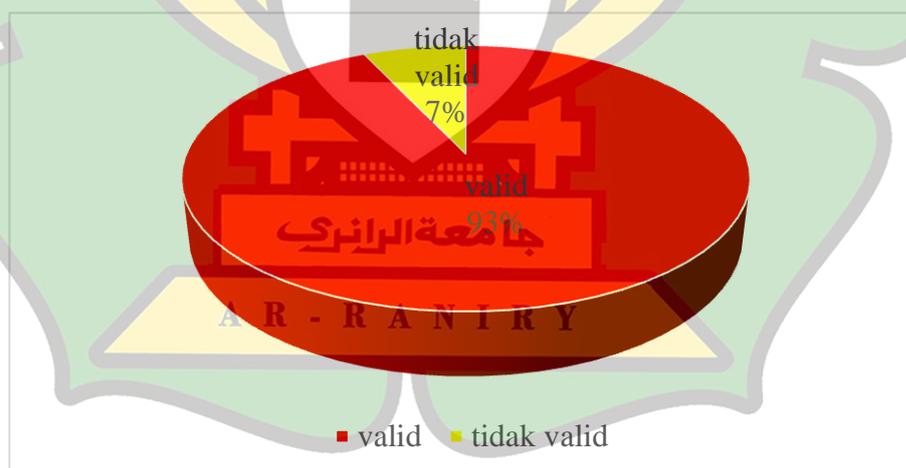
Tabel 4.3
Hasil Analisis Soal Essay Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020

No	Validitas	Nomor Soal	Jumlah	Persentase %
1.	Valid	26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	14	93 %
2.	Tidak Valid	28	1	7 %

Sumber data primer diolah

Diagram 4.2

Presentase Uji Validitas Soal Essay Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIN 3 Banda Aceh



2. Tingkat kesukaran

a. Tingkat kesukaran soal pilihan ganda

Perhitungan indeks kesukaran dilakukan dengan program *Microsoft Excel*. Hasil dari perhitungan tersebut diinterpretasikan dalam tiga kriteria yaitu: P 0,00 sampai 0,30 adalah soal yang tergolong sukar/sulit, soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal yang tergolong sedang, dan soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal yang tergolong mudah.

Berdasarkan hasil perhitungan terdapat 11 butir soal atau sebesar 44% termasuk dalam soal yang sulit/sukar, 14 butir soal atau sebesar 56% termasuk dalam soal sedang, dan 0% soal yang tergolong mudah. Berikut ini penjabaran butir soal berdasarkan tingkat atau indeks kesukaran.

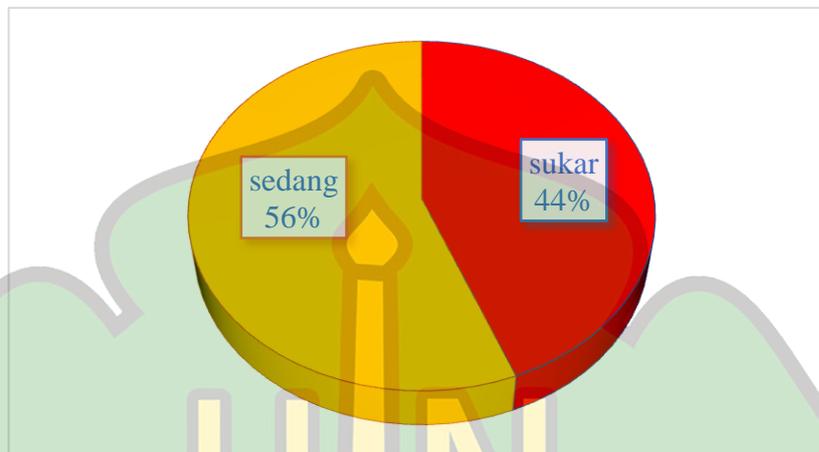
Tabel 4.4
Hasil Analisis Soal Pilihan Ganda Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020

No	Indeks kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Persentase %
1.	0,00-0,30 (sukar)	2, 4, 9, 10, 13, 14, 17, 19, 20, 23, 24	11	44%
2.	0,31-0,70 (sedang)	1, 3, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 15, 16, 18, 21, 22, 25	14	56%
3.	0,71-1,00 (mudah)	-	0	0%

Sumber data primer diolah

Diagram 4.3

Presentase Uji Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIN 3 Banda Aceh



b. Tingkat kesukaran soal essay

Hasil analisis tingkat kesukaran soal essay Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu terdapat 11 butir soal (73%) sukar, 4 butir soal (27%) sedang dan (0%) mudah. Berikut ini penjabaran butir soal essay berdasarkan tingkat kesukaran atau indeks kesukaran.

Tabel 4.5

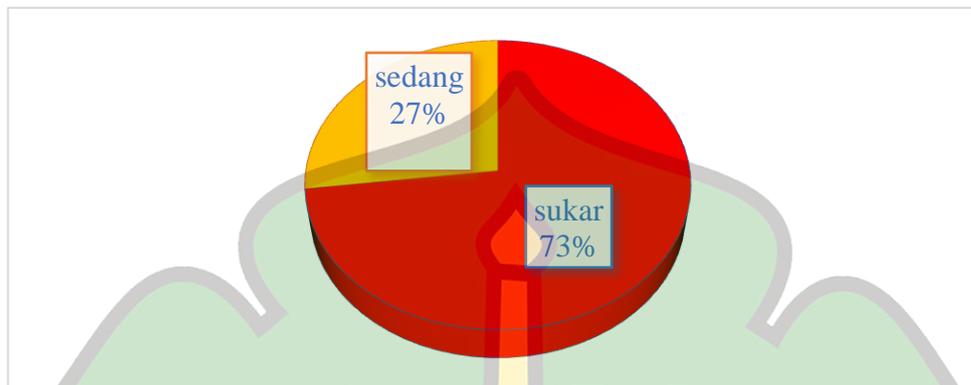
Hasil Analisis Soal Essay Ujian Akhir Semester (UAS) Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIN 3 Suka Damai Tahun Ajaran 2019/2020

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase %
1.	Sukar	26, 27, 28, 29, 30, 31, 34, 35, 36, 37, 40	11	73%
2.	Sedang	32, 33, 38, 39	4	27%
3.	Mudah	-	0	0%

Sumber data primer diolah

Diagram 4.4

Presentase Uji Tingkat Kesukaran Soal Essay Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIN 3 Banda Aceh



3. Daya Pembeda

a. Daya pembeda soal pilihan ganda

Pada perhitungan daya pembeda menggunakan bantuan program Excel. Jumlah subyek dalam penelitian ini adalah 39 siswa, sehingga termasuk kelompok kecil. Pada kelompok besar untuk menghitung daya pembeda terlebih dahulu dibagi dalam 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Hasil perhitungan daya pembeda diinterpretasikan ke dalam lima kriteria yaitu:

- D : 0,00 – 0,20 maka daya pembeda butir soal tersebut jelek/buruk
- D : 0,21 – 0,40 berarti daya pembeda soal cukup
- D : 0,41 – 0,70 berarti daya pembeda soal tersebut baik
- D : 0,71 – 1,00 berarti daya pembeda butir soal tersebut baik sekali
- D : negatif berarti daya pembeda soal tersebut tidak baik dan dibuang

Daya pembeda dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Daya beda yang diperoleh menggunakan program *Microsoft Excel* pada soal Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN 3 Banda Aceh adalah untuk butir soal nomor 1 sebanyak 0.25, butir soal nomor 2 sebanyak 0.00, butir soal nomor 3 sebanyak 0.50, butir soal nomor 4 sebanyak 0.25, butir soal nomor 5 sebanyak 0.25, butir soal nomor 6 sebanyak 0.20, butir soal nomor 7 sebanyak 0.50, butir soal nomor 8 sebanyak -0.05, butir soal nomor 9 sebanyak 0.00, butir soal nomor 10 sebanyak 0.15, butir soal nomor 11 sebanyak 0.25, butir soal nomor 12 sebanyak 0.05, butir soal nomor 13 sebanyak 0.00, butir soal nomor 14 sebanyak 0.10, butir soal nomor 15 sebanyak 0.35, butir soal nomor 16 sebanyak 0.20, butir soal nomor 17 sebanyak 0.00, butir soal nomor 18 sebanyak -0.20, butir soal nomor 19 sebanyak 0.05, butir soal nomor 20 sebanyak 0.15, butir soal nomor 21 sebanyak 0.05, butir soal nomor 22 sebanyak 0.10, butir soal nomor 23 sebanyak 0.20, butir soal nomor 24 sebanyak 0.10, dan butir soal nomor 25 sebanyak 0.30. Berikut ini adalah tabel daya beda soal IPS ujian semester ganjil di kelas V MIN 3 Banda Aceh. Berikut ini penjabaran butir soal pilihan ganda berdasarkan daya beda.

Tabel 4.6

Hasil Analisis Soal Pilihan Ganda Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020

No butir soal	Daya pembeda	Kriteria
1.	0,25	Sedang
2.	0.00	Buruk
3.	0,50	Baik
4.	0,25	Sedang
5.	0,25	Sedang

6.	0,20	Buruk
7.	0,50	Baik
8.	-0,05	Negatif
9.	0,00	Buruk
10.	0,15	Buruk
11.	0,25	Sedang
12.	0,05	Buruk
13.	0,00	Buruk
14.	0,10	Buruk
15.	0,35	Sedang
16.	0,20	Buruk
17.	0,00	Buruk
18.	-0,20	Negatif
19.	0,05	Buruk
20.	0,15	Buruk
21.	0,05	Buruk
22.	0,10	Buruk
23.	0,20	Buruk
24.	0,10	Buruk
25.	0,30	Sedang

Sumber data primer diolah

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada butir soal MIN 3 Banda Aceh dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dapat diketahui bahwa soal dengan daya pembeda “buruk/jelek” berjumlah 15 soal (60%), daya pembeda “sedang” berjumlah 6 soal (24%), daya pembeda “Negatif/tidak baik” berjumlah 2 soal (8%) dan daya pembeda “baik” berjumlah 2 soal (8%). Berikut

ini tabel distribusi soal ujian semester ganjil pada mata pelajaran IPS kelas V MIN 3 Banda Aceh berdasarkan indeks daya pembeda.

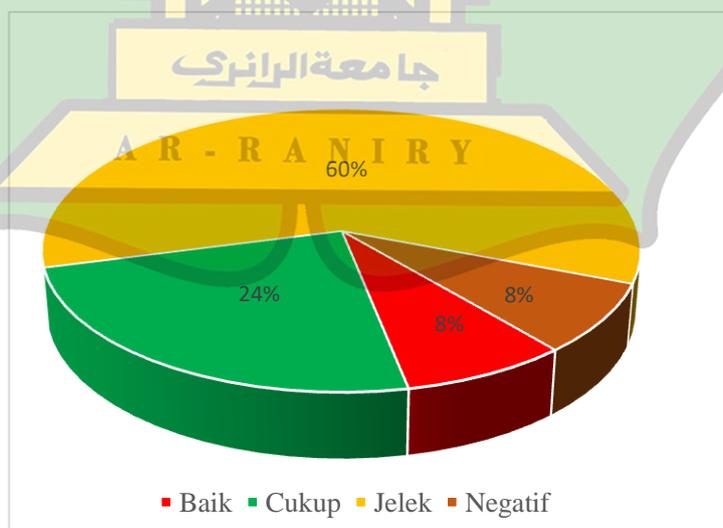
Tabel 4.7
Distribusi Daya Beda Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran IPS Ujian Semester Ganjil Di Kelas V MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020

No	Interprestasi Daya Pembeda	No Butir Soal	Jumlah	Persentase %
1.	0,00-0,20 Jelek/buruk	2, 6, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24.	15	60 %
2.	0,21-0,40 Cukup/ Sedang	1, 4, 5, 11, 15, 25	6	24 %
3.	0,41-0,70 Baik	3, 7	2	8 %
4.	0,71-1,00 Baik sekali	-	0	0 %
5.	Negatife (tidak baik)	8, 18	2	8 %

Sumber data primer diolah

Diagram 4.5

Presentase Uji Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIN 3 Banda Aceh



b. Daya pembeda soal essay

Daya beda soal *essay* yang diperoleh menggunakan Microsoft Excel pada soal ujian semester ganjil pada mata pelajaran IPS kelas V MIN 3 Banda Aceh adalah untuk soal nomor 26 sebanyak 0,03, soal nomor 27 sebanyak 0,24, soal nomor 28 sebanyak -0,01, soal nomor 29 sebanyak 0,15, soal nomor 30 sebanyak 0,05, soal nomor 31 sebanyak 0,07, soal nomor 32 sebanyak 0,32, soal nomor 33 sebanyak 0,43, soal nomor 34 sebanyak 0,09, soal nomor 35 sebanyak 0,10, soal nomor 36 sebanyak 0,18, soal nomor 37 sebanyak 0,19, soal nomor 38 sebanyak 0,48, soal nomor 39 sebanyak 0,25, dan soal nomor 40 sebanyak 0,07. Berikut ini adalah tabel daya beda soal essay pada mata pelajaran IPS ujian semester ganjil di kelas V MIN 3 Banda Aceh.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Soal Essay Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020

No Butir Soal	Daya Pembeda	Kriteria
26.	0,03	Jelek
27.	0,24	Cukup
28.	-0,01	Negatif
29.	0,15	Jelek
30.	0,05	Jelek
31.	0,07	Jelek
32.	0,32	Cukup
33.	0,43	Baik
34.	0,09	Jelek

35.	0,10	Jelek
36.	0,12	Jelek
37.	0,15	Jelek
38.	0,30	Cukup
39.	0,25	Cukup
40.	0,07	Jelek

Sumber data primer diolah

Berdasarkan Analisis data yang dilakukan pada soal essay MIN 3 Banda Aceh dengan menggunakan bantuan program Microsoft Excel dapat diketahui bahwa soal dengan daya pembeda “Jelek” berjumlah 9 soal (60%), daya pembeda “Sedang/cukup” berjumlah 4 soal (27%), daya pembeda “Negatif/tidak baik” berjumlah 1 soal (7%), dan daya pembeda “Baik” berjumlah 1 soal (7%). Berikut ini tabel distribusi butir soal ujian essay semester ganjil pada mata pelajaran IPS kelas V MIN 3 Banda Aceh berdasarkan indeks daya pembeda.

Tabel 4.9

Distribusi Daya Beda Soal Essay Mata Pelajaran IPS Ujian Semester Ganjil Di Kelas V MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020

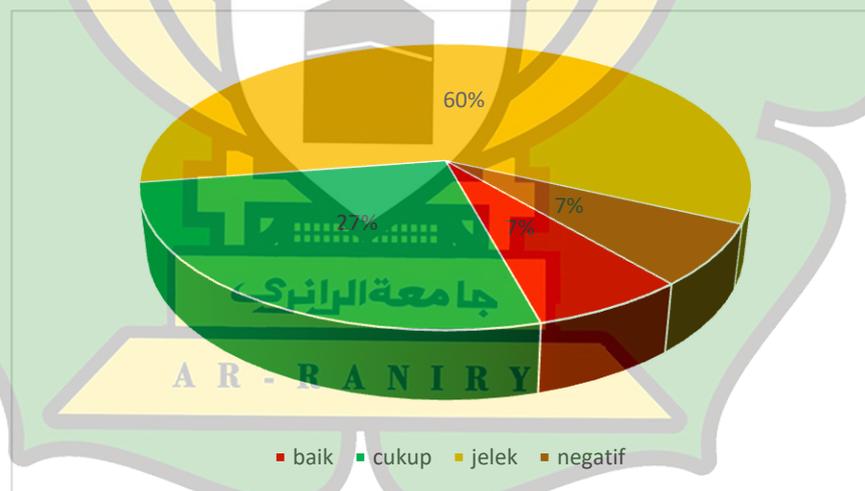
No	Interprestasi Daya Pembeda	No Butir Soal	Jumlah	Presentase %
1.	0,00-0,20 Jelek	26, 29, 30, 31, 34, 35, 36, 37, 40	9	60 %
2.	0,21-0,40	27, 32, 38, 39	4	27 %

	Cukup			
3.	0,41-0,70 Baik	33	1	7 %
4.	0,71-1,00 Baik sekali	-	-	0 %
5.	Negatife (tidak baik)	28	1	7 %

Sumber data primer diolah

Diagram 4.6

Presentase Uji Daya Pembeda Soal Essay Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIN 3 Banda Aceh



4. Kualitas Butir Soal

Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan kualitas butir soal, diadaptasi dari Skala Likert sebagai berikut:

- a. Butir soal dikatakan sangat baik apabila memenuhi 4 kriteria soal yang baik yaitu Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. Butir soal ini dapat disimpan di bank soal untuk digunakan kembali.
- b. Butir soal dikatakan baik apabila memenuhi 3 dari 4 kriteria soal yang baik (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh). Butir soal dapat disimpan di bank soal namun harus dilakukan revisi sehingga memenuhi empat kriteria.
- c. Butir soal dikatakan sedang apabila memenuhi 2 dari 4 kriteria soal yang baik (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh). Butir soal harus direvisi agar memenuhi empat kriteria kemudian dapat disimpan di bank soal.
- d. Butir soal dikatakan tidak baik apabila memenuhi 1 dari 4 kriteria soal yang baik (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh). Soal membutuhkan revisi yang lebih signifikan sehingga lebih baik dibuang.
- e. Butir soal dikatakan sangat tidak baik apabila tidak memenuhi seluruh kriteria soal yang baik (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh). Butir soal tidak dapat masuk ke bank soal. Soal membutuhkan revisi yang lebih signifikan sehingga lebih baik dibuang.
- f. Selain syarat berbasis butir, maka soal secara keseluruhan harus reliabel.³⁷

³⁷ Galuh Werdiningsih, "Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMAN 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2014/2015",... hal 68.

Berdasarkan hasil analisis, dari soal ujian semester ganjil pada mata pelajaran IPS kelas V di MIN 3 Banda Aceh yang berjumlah 40 soal yang terdiri dari soal pilihan ganda dan essay dari soal tersebut terdapat soal yang berkualitas baik berjumlah 6 soal atau sebesar (15%), soal yang berkualitas sedang berjumlah 6 soal atau sebesar (15%), soal yang berkualitas tidak baik berjumlah 19 soal atau sebesar (48%), soal yang berkualitas sangat tidak baik berjumlah 9 soal atau sebesar (23%) dan tidak terdapat soal yang berkualitas sangat baik.

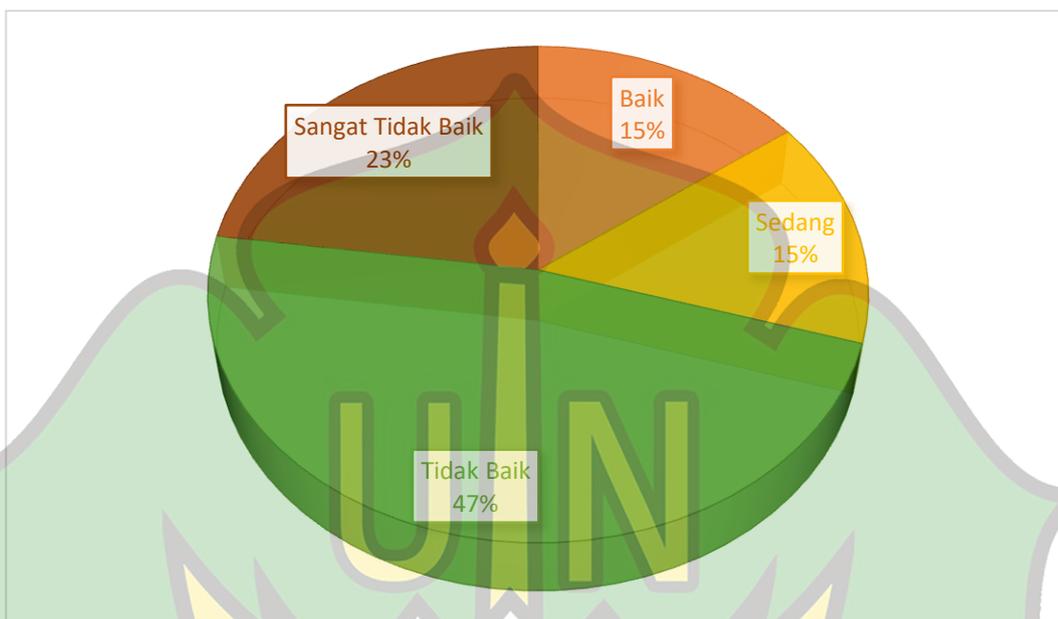
Tabel 4.10
Distribusi Soal Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V
MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Kualitas Butir
Soal

No	Jumlah Kriteria Yang Terpenuhi (Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran Dan Efektivitas Pengecoh)	Kualitas Butir Soal	Butir Soal	Jumlah	Persentase %
1.	4 Kriteria	Sangat Baik	-	0	0%
2.	3 Kriteria	Baik	3, 11, 32, 33, 38, 39	6	15%
3.	2 Kriteria	Sedang	1, 5, 7, 15, 25, 27	6	15%
4.	1 Kriteria	Tidak Baik	4, 6, 8, 12, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 26, 29, 30, 31, 34, 35, 36, 37, 40	19	48%
5.	0 Kriteria	Sangat Tidak Baik	2, 9, 10, 13, 14, 17, 19, 24, 28	9	23%

Sumber: Data primer diolah

Diagram 4.7

Presentase Soal Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIN 3 Banda Aceh Berdasarkan Kualitas Butir Soal



D. Pembahasan

1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran atau standar yang menunjukkan tingkat ketepatan atau kesahihan suatu instrumen. Pengujian validitas item pada Soal Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 menggunakan bantuan program Microsoft Excel. Hasil dari perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jumlah subyek penelitian adalah 39 siswa, sehingga pada taraf signifikansi 5% dan $n=39$ diperoleh nilai r_{tabel} adalah 0,316. Apabila $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka butir soal tersebut valid, sebaliknya jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka soal tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis soal Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 terdapat 4 soal atau sebesar (16%) dinyatakan valid dan 21 soal (84%) dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 tidak memiliki kualitas yang baik dari segi validitasnya karena hanya ada 4 soal atau sebesar (16%) dinyatakan valid dan 21 soal (84%) dinyatakan tidak valid. Sedangkan soal essay memiliki kualitas yang baik dari segi validitasnya karena 14 soal atau sebesar (93%) dinyatakan valid dan 1 soal (7%) dinyatakan tidak valid. Butir soal yang dinyatakan valid dapat dipertahankan dan disimpan di bank soal. Sebaliknya, butir soal yang dinyatakan tidak valid perlu diperbaiki dengan meningkatkan penguasaan teknik tentang penyusunan butir soal.

2. Tingkat Kesukaran

Perhitungan tingkat kesukaran pada soal Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS kelas V di MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 menggunakan bantuan program Microsoft Excel. Hasil perhitungan dari program Microsoft Excel selanjutnya diinterpretasikan menggunakan kriteria sebagai berikut.

- Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar
- Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang
- Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah ³⁸

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta:Bumi Aksara 2005), cet, 5, hal, 207-210.

Berdasarkan analisis terdapat 11 butir soal atau sebesar 44% yang termasuk dalam soal yang sukar, 14 soal atau sebesar 56% tergolong dalam soal sedang, dan 0% soal yang tergolong mudah. Butir soal yang sukar akan membuat siswa putus asa untuk mencoba lagi karena diluar kemampuan siswa. Butir soal yang mudah tidak akan merangsang kemampuan siswa dalam menjawab soal. Suatu butir soal dianggap baik jika memiliki tingkat kesukaran antara 0,30 – 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS kelas V Di MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 termasuk soal yang memiliki tingkat kesukaran yang baik karena sebagian butir soal atau sebesar 56% mempunyai tingkat kesukaran sedang.

Sedangkan tingkat kesukaran pada soal essay yaitu terdapat 11 soal (73%) sukar, 4 soal (27%) sedang dan 0% mudah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal essay soal belum memiliki kualitas yang baik ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran soal karena tidak sesuai dengan kriteria tingkat kesukaran soal yang baik yaitu 25% soal sukar, 50% soal sedang, dan 25% soal mudah.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah analisis tingkat kesukaran butir soal adalah sebagai berikut

- a. Butir soal yang termasuk dalam kategori baik yaitu soal dengan derajat kesukaran sukar, sedang, dan mudah yang jumlahnya termasuk dalam proporsi yang telah ditentukan, sebaiknya disimpan di bank soal agar dapat digunakan kembali di waktu mendatang.

b. Butir soal yang termasuk dalam kategori sukar (yang jumlahnya tidak termasuk dalam proporsi yang telah ditentukan) dan sangat sukar, mempunyai tiga opsi tindak lanjut, yaitu:

- 1) Butir soal tersebut dibuang dan tidak digunakan kembali dalam tes selanjutnya.
- 2) Diteliti ulang, dilacak, dan ditelusuri faktor penyebab butir item bersangkutan sulit dijawab testee. Setelah diketahui penyebabnya, maka dilakukan perbaikan. Adapun perbaikan tersebut dapat dilakukan dengan menyederhanakan kalimat soal sehingga tidak menimbulkan multitafsir, petunjuk cara mengerjakan diperjelas, atau memastikan istilah-istilah yang digunakan mudah dipahami. Setelah dilakukan perbaikan, maka soal dapat diujikan lagi pada tes selanjutnya.
- 3) Butir soal tetap dipertahankan untuk digunakan kembali pada testes yang sifatnya ketat, dalam arti sebagian besar testee tidak akan diluluskan dalam tes tersebut.

c. Butir soal yang termasuk dalam kategori mudah (yang jumlahnya termasuk dalam proporsi yang telah ditentukan) dan sangat mudah, mempunyai tiga opsi tindak lanjut, yaitu:

- 1) Butir soal tersebut dibuang dan tidak digunakan kembali dalam tes selanjutnya.
- 2) Diperbaiki, diteliti ulang, dilacak, dan ditelusuri faktor penyebab butir item bersangkutan dijawab dengan benar oleh hampir seluruh testee. Ada kemungkinan alternatif yang dipasangkan pada butir soal terlalu mudah

diketahui oleh testee. Perbaikan yang dapat dilakukan yaitu dengan memperbaiki opsi dan membuat kalimat soal menjadi lebih kompleks. Setelah dilakukan perbaikan, maka soal dapat diujikan lagi pada tes selanjutnya.

- 3) Butir soal tetap dipertahankan untuk digunakan kembali pada tes yang sifatnya longgar, dalam arti sebagian besar testee akan diluluskan dalam tes tersebut. Dalam kondisi ini, tes hanya sebagai formalitas saja.³⁹

3. Daya Pembeda

Perhitungan daya pembeda pada soal Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS kelas V di MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 dilakukan secara manual dengan bantuan program Excel. Interpretasi terhadap hasil perhitungan daya pembeda menggunakan kriteria sebagai berikut.

- D : 0,00 – 0,20 : jelek (poor)
- D : 0,21 – 0,40 : cukup (satisfactory)
- D : 0,41 – 0,70 : baik (good)
- D : 0,71 – 1,00 : baik sekali (excellent)
- D : negatif, semuanya tidak baik. Jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.⁴⁰

Berdasarkan hasil analisis, untuk soal pilihan ganda terdapat 15 butir soal atau sebesar 60% memiliki daya pembeda jelek, 6 soal atau sebesar 24% memiliki

³⁹ Umronah, "Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017", (Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta, 2018),hal 92-94.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta:Bumi Aksara 2005), cet, 5, hal 214.

daya pembeda cukup, 2 butir soal atau sebesar 8% memiliki daya pembeda soal yang baik, dan 2 soal atau sebesar 8% memiliki daya pembeda negatif atau tidak baik. Sedangkan untuk soal essay terdapat 9 soal atau sebesar 60% memiliki daya pembeda jelek, 4 butir soal atau sebesar 27% memiliki daya pembeda cukup, 1 butir soal atau sebesar 7% memiliki daya pembeda soal yang baik dan 1 butir soal atau sebesar 7% memiliki daya pembeda negatife. Butir soal yang didominasi dengan daya pembeda yang jelek menyebabkan soal tersebut tidak dapat membedakan kemampuan siswa. Sehingga soal dapat dijawab oleh siswa yang memiliki kemampuan rendah dengan benar dan siswa yang memiliki kemampuan tinggi menjawab dengan tidak benar.

Zainal Arifin menyatakan bahwa “perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai materi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai materi berdasarkan kriteria tertentu”. Didukung dengan Anas Sudijono yang menyatakan bahwa dengan daya pembeda pada setiap butir soal sangat penting untuk diketahui karena salah satu pedoman dalam menyusun butir soal, penyusun soal harus menyadari bahwa kemampuan peserta didik berbeda-beda.⁴¹

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS kelas V di MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 belum memiliki kualitas soal yang baik dari segi daya pembeda

⁴¹ Galuh Werdiningsih, “Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMAN 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2014/2015”,... hal 89.

karena sebagian besar butir soal pilihan ganda dan essay adalah 60% memiliki daya pembeda yang jelek. Kemudian butir soal yang sudah memiliki daya pembeda baik (cukup, baik, dan sangat baik) sebaiknya dimasukkan dalam bank soal tes hasil belajar, butir soal yang daya pembedanya jelek dapat diperbaiki. Khusus untuk butir soal dengan daya pembeda yang negatif, sebaiknya tidak digunakan lagi untuk tes yang akan datang, karena butir soal tersebut kualitasnya sangat jelek.

4. Kualitas Butir Soal

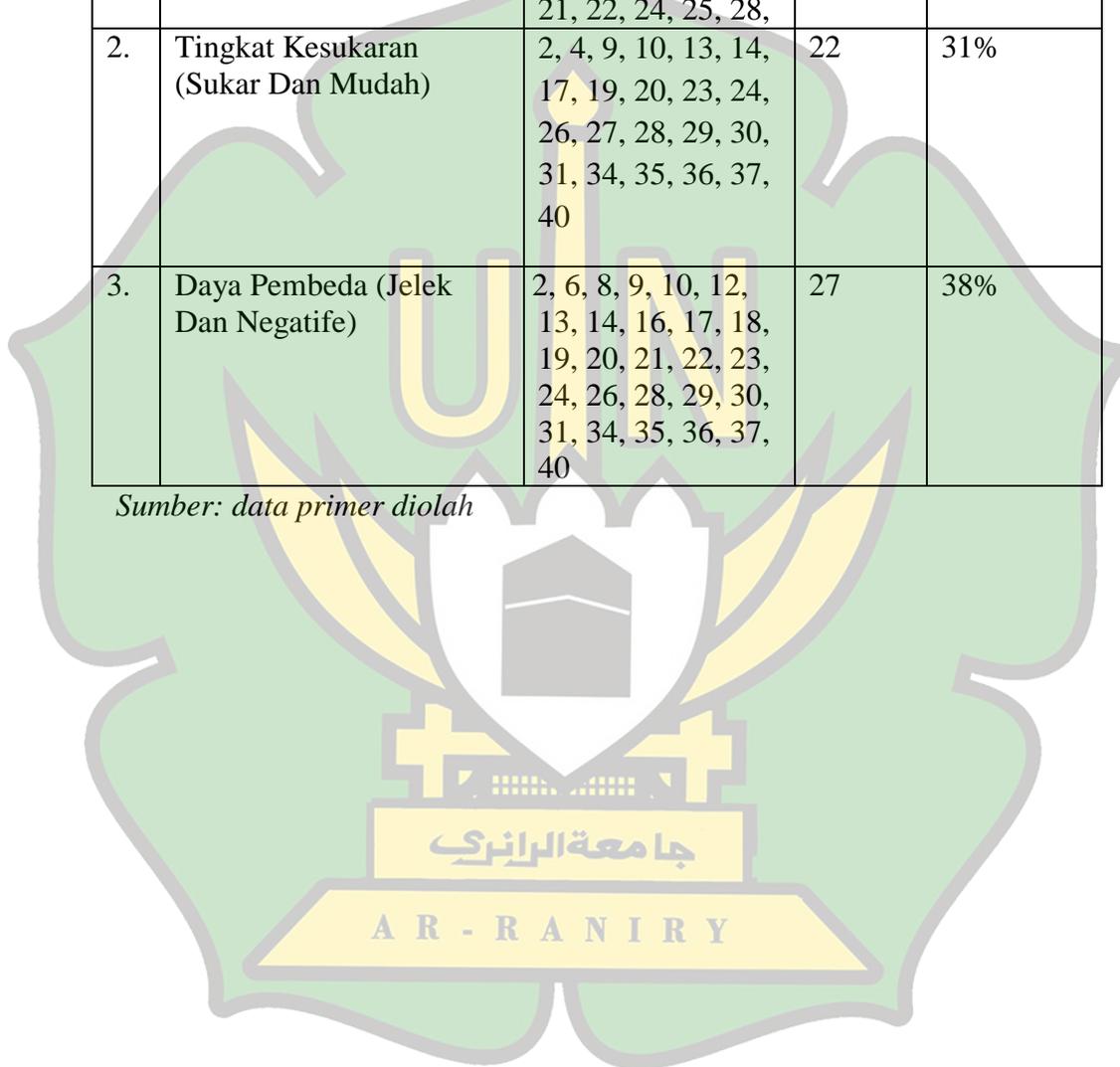
Hasil analisis Validitas, Daya Pembeda, dan Tingkat Kesukaran dianalisis bersamaan untuk mengetahui keseluruhan kualitas butir soal. Kualitas butir soal dibagi menjadi lima kategori yaitu: sangat baik, baik, sedang, tidak baik, dan sangat tidak baik yang diadaptasi dari skala Likert.

Berdasarkan hasil analisis, soal yang berkualitas baik berjumlah 6 soal atau sebesar (15%), soal yang berkualitas sedang berjumlah 6 soal atau sebesar (15%), soal yang berkualitas tidak baik berjumlah 19 soal atau sebesar (48%), soal yang berkualitas sangat tidak baik berjumlah 9 soal atau sebesar (23%) dan tidak terdapat soal yang berkualitas sangat baik. Hasil analisis menunjukkan 12 butir soal memerlukan revisi dan 28 soal sebaiknya dibuang. Hal tersebut menunjukkan butir soal belum menjalankan fungsinya dengan baik.

Tabel 4.11
Penyebab Kegagalan Butir Soal

No	Penyebab Kegagalan	Butir Soal	Jumlah	Persentase %
1.	Validitas (Tidak Valid)	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 24, 25, 28,	22	31%
2.	Tingkat Kesukaran (Sukar Dan Mudah)	2, 4, 9, 10, 13, 14, 17, 19, 20, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 34, 35, 36, 37, 40	22	31%
3.	Daya Pembeda (Jelek Dan Negatife)	2, 6, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 28, 29, 30, 31, 34, 35, 36, 37, 40	27	38%

Sumber: data primer diolah



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal dari segi validitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda, maka dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 merupakan soal yang tidak berkualitas baik, karena yang memenuhi kriteria soal yang baik hanya berjumlah 12 dari 40 butir soal (30%). Berdasarkan analisis soal secara bersama-sama, soal yang berkualitas baik berjumlah 6 soal atau sebesar (15%), soal yang berkualitas sedang berjumlah 6 soal atau sebesar (15%), soal yang berkualitas tidak baik berjumlah 19 soal atau sebesar (48%), soal yang berkualitas sangat tidak baik berjumlah 9 soal atau sebesar (23%) dan tidak terdapat soal yang berkualitas sangat baik.

Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis butir soal sebagai berikut:

1. Validitas

Berdasarkan Validitas, soal pilihan ganda terdapat 4 soal atau sebesar 16% dinyatakan valid dan 21 soal atau sebesar 84% dinyatakan tidak valid dan pada soal essay terdapat 14 soal atau sebesar (93%) dinyatakan valid dan 1 soal (7%) dinyatakan tidak valid.

2. Daya Pembeda

Berdasarkan daya pembeda, untuk soal pilihan ganda terdapat 15 butir soal atau sebesar 60% memiliki daya pembeda jelek, 6 soal atau sebesar 24%

memiliki daya pembeda cukup, 2 butir soal atau sebesar 8% memiliki daya pembeda soal yang baik, 2 soal atau sebesar 8% memiliki daya pembeda negatif atau tidak baik dan untuk soal essay terdapat 9 soal atau sebesar 60% memiliki daya pembeda jelek, 4 butir soal atau sebesar 27% memiliki daya pembeda cukup, 1 butir soal atau sebesar 7% memiliki daya pembeda soal yang baik dan 1 butir soal atau sebesar 7% memiliki daya pembeda negatif/tidak baik.

3. Tingkat Kesukaran

Berdasarkan tingkat kesukaran, soal pilihan ganda terdiri dari 11 butir soal atau sebesar 44% yang termasuk dalam soal yang “sukar”, 14 butir soal atau sebesar 56% termasuk dalam soal yang “sedang” dan 0% yang termasuk dalam soal yang “mudah” dan untuk soal essay yaitu terdapat 11 soal (73%) sukar, 4 soal (27%) sedang dan 0% mudah.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis butir soal dari segi Validitas, Daya Pembeda, dan Tingkat Kesukaran terhadap soal Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 3 Banda Aceh Ajaran 2019/2020 maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Hasil analisis ini diharapkan bisa digunakan oleh guru untuk perbaikan soal-soal ujian selanjutnya. Masing-masing aspek memberikan hasil yang dapat menjadi acuan dalam peningkatan kualitas soal mendatang.

2. Guru dalam membuat soal ujian perlu memperhatikan kriteria kualitas soal yang baik agar soal yang dihasilkan adalah soal-soal yang berkualitas baik dan dapat disimpan di bank soal agar bisa digunakan lagi.
3. Guru sebaiknya melakukan analisis butir soal dan uji coba terlebih dahulu sebelum soal diujikan kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan agar tes tersebut dapat memberikan hasil yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya sesuai dengan kondisi siswa sehingga informasi yang hendak didapatkan dari tes tersebut lebih tepat dan akurat.
4. Perlu adanya program atau kebijakan dalam pengembangan dan penyusunan soal tes hasil belajar sehingga diperoleh soal tes hasil belajar yang lebih berkualitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Amie Fajar. (2005). *portofolio dalam pelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto dan Jabar. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjono. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Eko Mifta Arisanti (2019). Pengaruh Media Power Point Tematik-Integratif Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD N Kleco 1 Surakarta. *Skripsi*. Surakarta:Universitas Muhammadiyah.
- Galuh Werdiningsih. (2018). Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMAN 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi* Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lutfi Saksono. (2016). *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester (Uas) Bahasa Jerman Kelas X Mia 6 Sma Negeri 1 Maospati Tahun Pelajaran 2015/2016*”, Laterne. Vol V No 02.hal.5
- Ngalim Purwanto. (2012). *Prinsip-prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nana Supriatna, dkk. (2007). *Pendidikan IPS di SD*. Bandung: UPI PRESS
- Putra Sitiatava Rizema. (2013). *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Purwanto. (1988). *Prinsip-prinsip dan Tehnik-tehnik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Karya.
- Putro Widoyoko Eko. (2016). *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Shinta Widyarini (2015). Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan Tahun 2014/2015. *Skripsi*, Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sadiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suharsimi. (2005). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

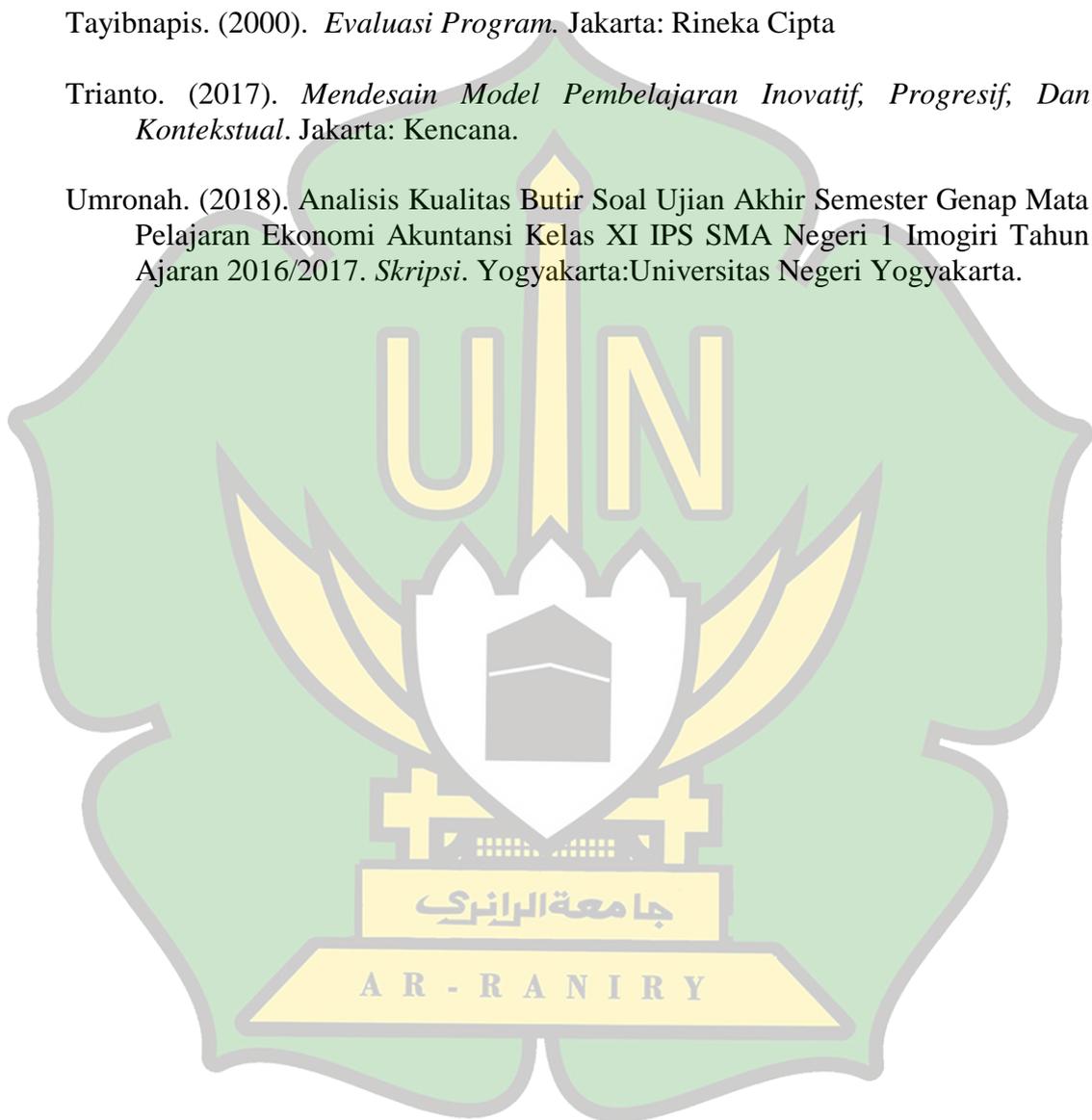
_____. (2010)

_____. (2015)

Tayibnapis. (2000). *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta

Trianto. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana.

Umronah. (2018). Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.



Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-47/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 30 Januari 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-903/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2020
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing pertama
2. Fakhru Rijal, S.Pd.I., M.A sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Umul Aiman
NIM : 160209017
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Semester Ganjil pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MIN 3 Banda Aceh Tahun JARAN 2019/2020

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 04 Januari 2021

An-Rektor



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Yang bersangkutan

Lampiran 2

2/1/2021

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-644/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 3 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : Umul Aiman / 160209017
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Gampoeng Lamcot, Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Semester Ganjil pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 26 Januari 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 26 Juni 2021

Dr. M. Chalis, M.Ag

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 KOTA BANDA ACEH

JALAN KUTILANG NO. 7 TELP. (0651) 22789

BANDA ACEH KODE POS : 23249

Email : 02504.601021kd@gmail.com / minsukadama@kemenag.go.id

Website : www. Minsukadama.sch.id

No : B-137/Mi.01.07.03/PP.00.4/08/2020 Banda Aceh, 18 Agustus 2020

Lamp. : -

Hal : **Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

Kepada Yth.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Ar – Raniry Banda Aceh

Di –

Banda Aceh

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor:B-7776/Un.08.FTK.1/TL.00/08/2020 perihal Rekomendasi Melakukan Penelitian, maka kami menyatakan :

Nama : **Umul Aiman**

NIM : 160209017

Alamat : Gampong Lancot Kec.Ingin Jaya Kab.Aceh Besar

Telah melakukan tugas melakukan penelitian ilmiah di MIN 3 Kota Banda Aceh Pada tanggal 13 Januari 2020 dengan judul *"ANALISIS TINGKAT KESULITAN BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI MIN 3 KOTA BANDA ACEH"*

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 18 Agustus 2020

Kepala



Lampiran 4

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V MIN 3 BANDA ACEH TAHUN
AJARAN 2019/2020**

NO	INISIAL NAMA SISWA	KELAS
1.	FNU	V
2.	HS	V
3.	MR	V
4.	RA	V
5.	M.BA	V
6.	M.R	V
7.	SA	V
8.	RA	V
9.	AM	V
10.	ZAH	V
11.	MF	V
12.	M.RE	V
13.	AP	V
14.	HMS	V
15.	GSM	V
16.	NA	V
17.	M.AF	V
18.	MS	V
19.	TY	V
20.	HA	V
21.	M.N	V
22.	DMA	V

23.	CN	V
24.	MS	V
25.	PS	V
26.	SZ	V
27.	MU	V
28.	IN	V
29.	KS	V
30.	SA	V
31.	NKF	V
32.	FI	V
33.	SA	V
34.	AR	V
35.	FR	V
36.	AS	V
37.	JA	V
38.	AK	V
39.	MF	V

جامعة الرانري

AR - RANIRY

21. Hutan musim banyak terdapat di daerah ...
 - a. Jawa Timur, Nusa Tenggara, dan Sulawesi Selatan
 - b. Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat
 - c. Jawa Tengah, Nusa Tenggara, dan Kalimantan
 - d. Jawa Tengah, Papua, dan Maluku
22. Dataran tinggi yang berada di Sumatra Barat adalah Dataran Tinggi ...
 - a. Brastagi
 - b. Karo
 - c. Dieng
 - d. Kerinci
23. Rumah adat dari Sulawesi Utara adalah Rumah ...
 - a. Gadang
 - b. Baileo
 - c. Tongkonan
 - d. Hanoi
24. Suku Dani banyak mendiami daerah ...
 - a. Maluku
 - b. Sulawesi
 - c. Jawa
 - d. Papua
25. Adanya pembagian waktu di Indonesia yang berbeda-beda disebabkan oleh ...
 - a. letak geografis
 - b. letak astronomis
 - c. geologis
 - d. iklim dan cuaca

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Candi Prambanan didirikan oleh
2. Raja Kediri yang terkenal dengan ilmu meramalnya adalah
3. Raja yang dibunuh oleh Ken Arok adalah
4. Patih Kerajaan Majapahit pada masa pemerintahan Hayam Wuruk adalah
5. Pati Unus dikenal dengan sebutan
6. Padang rumput yang sangat luas dan bersemak-semak disebut
7. Waduk Gajah Mungkur terdapat di Provinsi
8. Upacara Grebeg Besar terjadi di
9. Keanggotaan CV adalah
10. Asas koperasi adalah

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Sebutkan 5 candi peninggalan kerajaan bercorak Buddha !
2. Sebutkan tiga kerajaan Islam di Nusantara!
3. Sebutkan lima macam rumah adat di Indonesia !
4. Bagaimana cara kita menghormati budaya bangsa ?
5. Sebutkan tiga landasan koperasi !

Kunci Jawaban Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS Kelas V
MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020

a. Pilihan Ganda

Nomor Soal	Kunci Jawaban
1.	C
2.	B
3.	D
4.	D
5.	A
6.	C
7.	C
8.	B
9.	B
10.	C
11.	C
12.	B
13.	C
14.	A
15.	B
16.	C
17.	B
18.	C
19.	A
20.	C

21.	A
22.	D
23.	C
24.	D
25.	A

b. Essay

1. Rakai Pikaton
2. Jangka Jaya Baya
3. Raja Anuspati
4. Gajah Mada
5. Pangeran Sabrang Lor
6. Hutan sabang
7. Jawa Tengah
8. Demak
9. Sekutu Pasif dan Sekutu Aktif
10. Asas koperasi adalah sistem ide yang menjadi petunjuk dalam membangun dan mempertahankan koperasi
11. Candi bercorak budha, yaitu:

Candi Borobudur	Candi Batu Jaya	Candi Plaosan
Candi Mendut	Candi Sumberawan	Candi Sari
Candi Ngawen	Candi Sewu	Candi Sojiwan
Candi Lumbung	Candi Kalasan	Candi Mahligai
Candi Banyunibo	Candi Bahal	Candi Sanggrahan
Candi Muara Takus	Candi Pawon	Candi Jago
Candi Brahu	Candi Muara Jambi	Candi Jiwa
Candi Bubrah	Candi Bojong Menje	Candi Gapingan

Candi Boko	Candi Menak Jingga	Candi Tikus
Candi Tua/Sulung	Candi Bungsu	Candi Palangka
Candi Sowijan	Candi Bajung	Candi Dawang Sari
Candi Lesung Batu		

12. Kerajaan islam di Indonesia

- a) Kerajaan Samudera Pasai
- b) Kerajaan Demak
- c) Kerajaan Aceh Darussalam
- d) Kerajaan Islam Banjar
- e) Kerajaan Mataram Islam
- f) Kerajaan Pajang
- g) Kerajaan Cirebon
- h) Kerajaan Maluku
- i) Kerajaan Goa
- j) Kerajaan Buton

13. Rumah adat di Indonesia, yaitu:

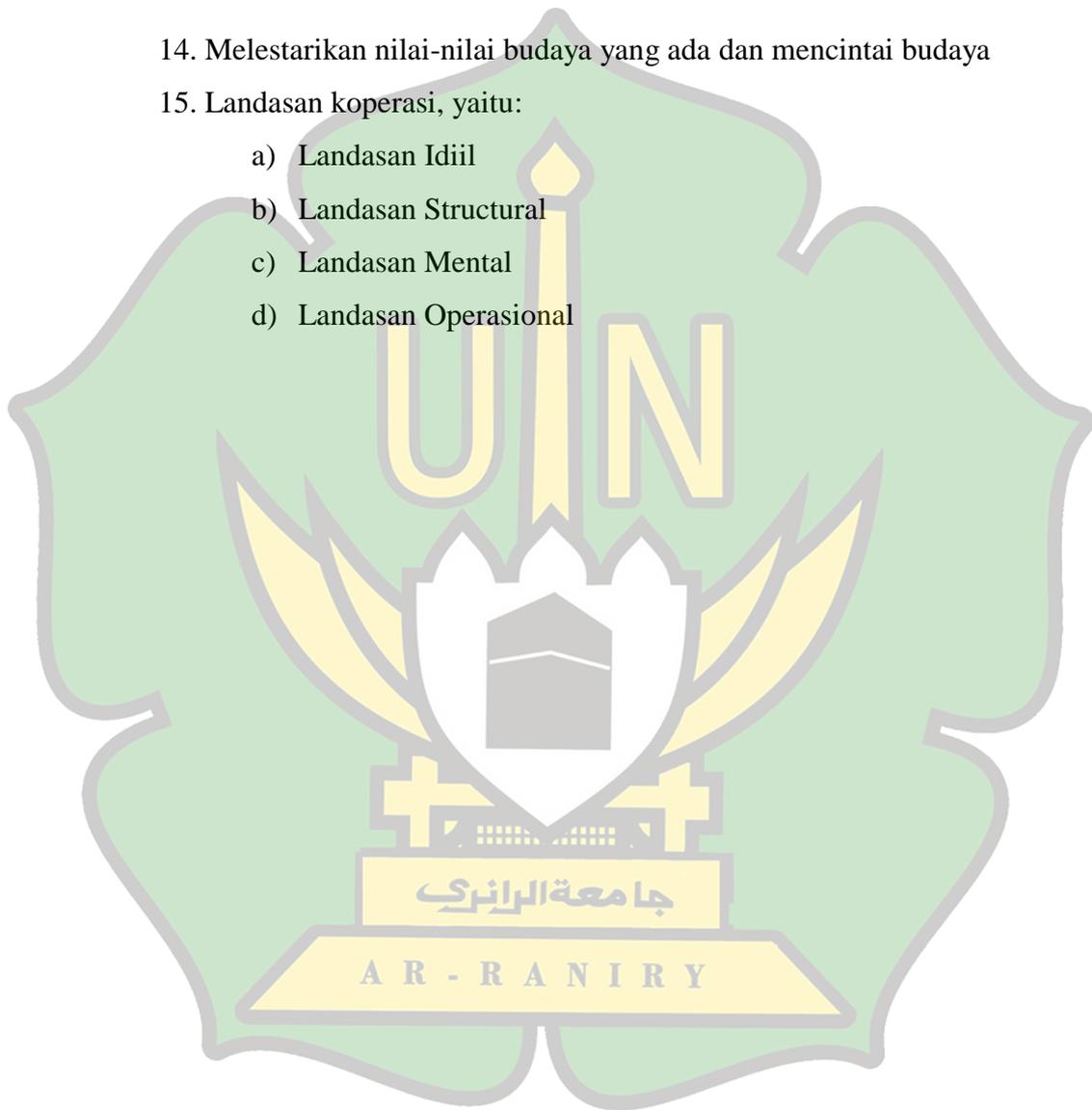
Rumah Balon	Rumah Gadang	Rumah Krong Bade
Rumah Rakyat	Rumah Belah Bubung	Rumah Rakik Limas
Rumah Limas	Rumah Tanean Lanjhan	Rumah Badui
Rumah Nowou Sesat	Rumah Joglo Situbundo	Rumah Joglo
Rumah Bangsal Kencono	Rumah Kebaya	Rumah Sunda
Rumah Selas Jatuh Kembar	Rumah Panggung Kajang Leko	Rumah Gapura Candi Bentar
Rumah Panjang	Rumah Betang	Rumah Lamin
Rumah Bubungan Tinggi	Rumah Baloy	Rumah Pewaris
Rumah Tambi	Rumah Buton	Rumah Tongkonan

Rumah Dulohupa	Rumah Baileo	Rumah Sasadu
Rumah Dalam Loka	Rumah Musa Laki	Rumah Honai
Rumah Mod Aki Aksa	Rumah Lgkojei	

14. Melestarikan nilai-nilai budaya yang ada dan mencintai budaya

15. Landasan koperasi, yaitu:

- a) Landasan Idiil
- b) Landasan Structural
- c) Landasan Mental
- d) Landasan Operasional



**Lembar Jawaban Ujian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V
di MIN 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020**



MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 KOTA BANDA ACEH
UJIAN SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

LEMBARAN JAWABAN

NAMA : Fikri Nazila Ulfa MATA PELAJARAN : IPS
HARI/TANGGAL : Kamis KELAS : V/A

I. PILIHAN GANDA

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A																		
B																		
C																		
D																		

NO.	19	20	21	22	23	24	25
A							
B							
C							
D							

C = 10
I = 4
C = 22
36

II. ISIAN

- Bramayana raja Kediri x
- Bramayana x
- sejarah siti jenah Namrah Fansuri x
-
-
-
- Jawa Tengah x
- Demak x
- anggota ramai - RANIRY x
- BUMN x

III. ESSAY

- rani ijo candi leris x
- Sultan Iskandar Muda - Banjarmasin - Nahon x
- rumah inong B, Godang, Konai, Gowa - Tallo, Pajajaran x
- Menjaga adat agar tidak rusak
- Tetap memdai adat sendiri x
- 9] - Sopan - santu



MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 KOTA BANDA ACEH

UJIAN SEMESTER I

TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

LEMBARAN JAWABAN

NAMA : Aurelia Kirang MATA PELAJARAN : ips
HARI/TANGGAL : Kamis 12-12-2019 KELAS : VIIa

I. PILIHAN GANDA

Table with 18 columns (NO. 1-18) and 4 rows (A, B, C, D) for multiple choice questions. Includes handwritten 'x' marks for selected answers.

Table with 7 columns (NO. 19-25) and 4 rows (A, B, C, D) for multiple choice questions. Includes handwritten 'x' marks for selected answers.

Handwritten calculations: C = 11, B = 1, D = 22, total 34.

II. ISIAN

- 1. raja pumawarmom x
2. Sultan Hasanuddin x
3. Sultan Baabullah x
4. karaeng Matoaya x
5. Maja pahit x
6. hutan x
7. Jawa x
8. Papua x
9. Bumi x
10. membantu x

III. ESSAY

- 1. kerajaan Maja pahit x
2. Taj mahal, mesjid raya baiturrahman, mesjid baiturrahim Aceh
3. rumah nanggore aceh, rumah gadang padang, Hanoi papua, Tongkonan Sulawesi utara, Baileo Kalimantan.
4. tidak mengganggu dan menghormati
5. Membantu



MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 KOTA BANDA ACEH
 UJIAN SEMESTER I
 TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

LEMBARAN JAWABAN

NAMA : M. BILAL ALFARISI MATA PELAJARAN : IPS
 HARI/TANGGAL : 12-12-2019 KELAS : V A

I. PILIHAN GANDA

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A								X			X		X					X
B	X					X				X		X			X	X		
C	X	X		X	X		X		X									
D	✓	X	X	X	X	X	✓	X	X	X	X	✓	X	X	X	✓	✓	X

NO.	19	20	21	22	23	24	25
A			X			X	X
B		X			X		
C							
D	X	X	✓	X	X	X	✓

C = 9
 i = 4
 e = 15
 28

II. ISIAN

-
-
- kemang majapahit ✓ 0
-
-
- Pawa? ✓ 0
- Jawa tengah ✓ 0
- Demak ✓ 0
- anggotanya romni x 0
-

III. ESSAY

-
- mataram ✓ 2
- Rumah aceh, Rumah minang ✓ 2
- tidak mengejek budaya orang lain, Menghormati Budaya orang lain ✓
-



MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 KOTA BANDA ACEH
 UJIAN SEMESTER I
 TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

LEMBARAN JAWABAN

NAMA : AQIL MUHARRAM MATA PELAJARAN : IPS
 HARI/TANGGAL : kamis/11/12/2019 KELAS : V A

I. PILIHAN GANDA

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A				X														X
B	X				X				X		X	X	X	X				
C																		
D	X	X	X	X	X	X	✓	✓	X	X	✓	✓	X	X	✓	✓	X	✓

NO.	19	20	21	22	23	24	25
A					X	X	X
B	X	X	X	X			
C							
D	X	X	X	X	X	✓	✓

C = 10
 B = -
 D = 17

 27

II. ISIAN

- ~~1. Raja Majapahit~~ Raja Majapahit
- ~~2. ...~~
- ~~3. ...~~
- ~~4. ...~~
- Raja Unus
- Raja - Raja
- ~~Raja~~ Raja
- Sumatra
-
-
- AR - RANIRY

III. ESSAY

- Keris, Patung, Patung
- Sultan Pagar Mada, Panjajenean Majapahit
1. rumah pinang 2. rumah panjang 3. rumah hanoi 4. rumah gadang 5. rumah Kalimantan
- tidak mengesek. Mempersatukan budaya dan bangsa
-



MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 KOTA BANDA ACEH
 UJIAN SEMESTER I
 TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

LEMBARAN JAWABAN

NAMA : Putri Salwa MATA PELAJARAN : IPS
 HARI/TANGGAL : Kamis, 12-12-2019 KELAS : V A

I. PILIHAN GANDA

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A				X				X				X				X		X
B			X		X					X				X				
C	X	X					X		X									
D	✓	✓	X	X	X	X	✓	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

NO.	19	20	21	22	23	24	25
A				X	X	X	
B		X					
C							
D	X	X	X	X	X	X	X

$c = 2$
 $i = -$
 $e = 4$
 6

II. ISIAN

1. Murawarman x
2. Raja Purnawan x
3. Raja Permatasari x
4. Raja x
5. Faatih x
6. Padang rumput x
7. seratan x
8. Jawa x
9. keluarga x
10. asah operasi x

III. ESSAY

1. Candi Borobudur 2
2.
3. Gedung, Padang, tongkonan, Hanoi, Balteo. 2
4. beri salam
5.



MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 KOTA BANDA ACEH
 UJIAN SEMESTER I
 TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

LEMBARAN JAWABAN

NAMA : Habil MATA PELAJARAN : IPS
 HARI/TANGGAL : 12-12-2019 KELAS : V-B

I. PILIHAN GANDA

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A		X	X			X		X	X		X	X		X			X	
B	X						X			X					X	X		
C		X		X	X													
D	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

NO.	19	20	21	22	23	24	25
A	X				X		
B		X				X	X
C			X	X			
D	X	X	X	X	X	X	X

C = 3
 0
 1 = -
 D = 2
 5

II. ISIAN

1. Bahwa Wakil ✓
2. -
3. -
4. Daerah Mafidnya ✓
5. Panci ✓
6. Daerah Pajang ✓
7. Indonesia ✓
8. RI Indonesia ✓
9. Foto ✓
10. Cekok ✓

III. ESSAY

1. Hindu, Khonca, Kristen, Buddha, dan ✓
2. Daerah gunung, pedang, pisau ✓
3. aceh, jawa, Kalimantan, Sulawesi, melan ✓
4. Baik sopan ✓
5. sopan baik lantun ✓